

SKRIPSI

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP), KUALITAS PELATIHAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH



Oleh

NAOMI IKKO FIDHOTUZAHRA

NIM : 16520083

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

SKRIPSI

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP), KUALITAS PELATIHAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

NAOMI IKKO FIDHOTUZAHRA

NIM : 16520083

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
(SAP), KUALITAS PELATIHAN DAN SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH**

Oleh

NAOMI IKKO FIDHOTUZAHRA

NIM : 16520083

Telah disetujui pada tanggal 10 September 2020

Dosen Pembimbing,



Sri Andriani, SE., M.Si
NIP. 19750313 200912 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 1972032220080 12 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP), KUALITAS PELATIHAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

SKRIPSI

Oleh

NAOMI IKKO FIDHOTUZAHRA

NIM : 16520083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 18 September 2020

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Ketua Penguji
<u>Sulis Rochayatun, M.Akun., CA.,
Ak., CMA., CSRA</u>
NIDT. 19760313 20180201 2 188 | () |
| 2. Dosen Pembimbing / Sekretaris
<u>Sri Andriani, SE., M.Si</u>
NIP. 19750313 200912 2 001 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Yona Octiani Lestari, SE., MSA.,
AP., CSRS., CSRA., CFrA</u>
NIP. 19771025 200901 2 006 | () |

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naomi Ikko Fidhotuzahra
NIM : 16520083
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP), KUALITAS PELATIHAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**dublikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 September 2020

Hormat Saya,



Naomi Ikko Fidhotuzahra

NIM : 16520083

LEMBAR PERSEMBAHKAN

Alhamdulillah dengan ini peneliti persembahkan kepada ayah dan ibunda tercinta Bapak Mukarim dan Ibu Khoirun Nikmah atas doa dan dukungan yang beliau beri kepada saya untuk keberhasilan penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Untuk adik-adik ku Owi dan Kaisa yang membuat peneliti selalu termotivasi untuk menjadi kakak yang lebih baik lagi dan dapat menjadi contoh bagi kalian. Terima kasih kasih juga kepada kakek dan nenek peneliti yang selalu mensupport peneliti untuk terus belajar dan menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya. Semoga karya ini dapat mewakili bentuk cinta dan terima kasih kepada keluarga peneliti.

Terimakasih kepada teman-teman serta semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi peneliti sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Empat tahun yang telah kami habiskan bersama-sama untuk menuntut ilmu di UIN Malang sangatlah berharga. Semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan serta selalu mendapat barokah dan ridha Allah.

Aamin ya Robbal ‘Alamin.

MOTTO

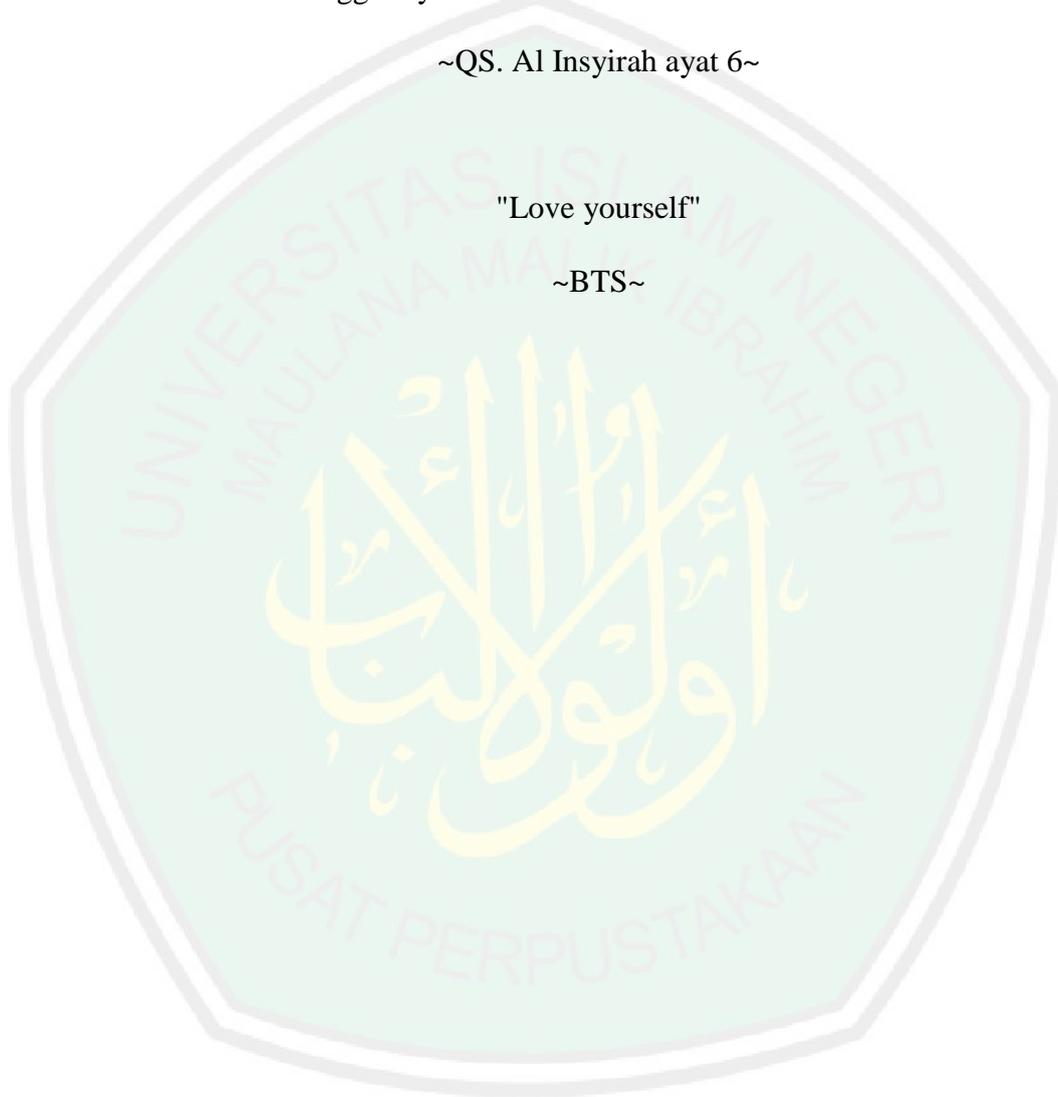
"Kalau yang lain bisa kenapa saya tidak"

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

~QS. Al Insyirah ayat 6~

"Love yourself"

~BTS~



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah Allah penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah” dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din as-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sri Andriani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah, Ibu, Kakek dan Nenek yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya untuk menuntut ilmu dengan baik.
7. Seluruh Pegawai OPD dan Bagian Pemerintah Kota Malang yang telah bersedia membantu saya dalam setiap proses pengambilan data untuk skripsi.
8. Teman-teman saya (Jihan, Tian, Bella, Dhania, Firda, Vivi, Laily) yang telah bersama-sama dengan penulis dari semester satu sampai sekarang dan selalu membantu penulis semasa perkuliahan dan meberi dukungan kepada penulis dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin..

Malang, 9 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHKAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.3. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teoritis	14
2.2.1. Organisasi Sektor Publik	14
2.2.2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	17

2.2.3. Sistem Pengendalian Internal (SPI).....	21
2.2.4. Standar Akuntansi Pemerintahan.....	23
2.2.5. Kualitas Pelatihan.....	27
2.2.6. Sumber Daya Manusia.....	30
2.2.7. Integrasi Islam	32
2.3. Kerangka Berfikir	33
2.4. Hipotesis	35
2.4.1. Hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan	35
2.4.2. Hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan	36
2.4.3. Hubungan kualitas pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan ..	37
2.4.4. Hubungan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
3.2. Lokasi Penelitian.....	40
3.3. Populasi dan Sampel.....	40
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	43
3.5. Data dan Jenis Data.....	43
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7. Definisi Operasional Variabel	44
3.8. Analisis Data.....	47
3.8.1. Uji Kompetensi Data	47
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	48
3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.2. Analisis Deskriptif.....	57
4.1.3. Uji Instrumen.....	70
4.1.3.1. Uji Validitas.....	70
4.1.3.2. Uji Reabilitas.....	73
4.1.5. Uji Asumsi Klasik.....	74
4.1.5.1. Uji Normalitas.....	74
4.1.5.2. Uji Mutikolinearitas.....	75
4.1.5.3. Uji Heterosedastisitas.....	77
4.1.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
4.1.6.1. Uji T.....	78
4.1.6.2. Uji F.....	82
4.1.6.3. Uji R2.....	83
4.1.6.4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	84
4.2. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	94
5.3. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Daftar Sampel OPD dan Bagian pada Pemerintah Kota Malang.....	41
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	52
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	55
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	56
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat	57
Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Sistem Pengendalian Internal	58
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal	58
Tabel 4. 10 Kategori Kecenderungan Data Sistem Pengendalian Internal	59
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	60
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi	61
Tabel 4. 13 Kategori Kecenderungan Data Pemahaman Standar Akuntansi.....	61
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Kualitas Pelatihan	63
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kualitas Pelatihan.....	63
Tabel 4. 16 Kategori Kecenderungan Data Kualitas Pelatihan.....	64
Tabel 4. 17 Analisis Deskriptif Kualitas Sumber Daya Manusia	65
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Kualitas Sumber Daya Manusia	66
Tabel 4. 19 Kategori Kecenderungan Data Kualitas Sumber Daya Manusia	66
Tabel 4. 20 Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	67

Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	68
Tabel 4. 22 Kategori Kecenderungan Data Kualitas Laporan Keuangan	69
Tabel 4. 23 Hasil Uji Validitas Indikator Sistem Pengendalian Internal	70
Tabel 4. 24 Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Pelatihan.....	71
Tabel 4. 25 Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia	71
Tabel 4. 26 Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Laporan Keuangan	72
Tabel 4. 27 Hasil Uji Realitas	73
Tabel 4. 28 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4. 29 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 30 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4. 31 Hasil Uji T Variabel Sistem Pengendalian Internal	79
Tabel 4. 32 Hasil Uji T Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan.....	80
Tabel 4. 33 Hasil Uji T Variabel Kualitas Pelatihan.....	81
Tabel 4. 34 Hasil Uji T Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia.....	81
Tabel 4. 35 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4. 36 Hasil Uji Koefisien Regresi (R ²).....	83
Tabel 4. 37 Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relatif	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4. 1 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	59
Gambar 4. 2 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan.....	62
Gambar 4. 3 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data variabel Kualitas Pelatihan.....	64
Gambar 4. 4 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data variabel Kualitas Sumber Daya Manusia..	67
Gambar 4. 5 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Permasalahan LKPD Tahun 2018 4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Data Penelitian

Lampiran 3. Deskripsi Responden

Lampiran 4. Data Karakteristik Responden

Lampiran 5. Data Analisis Deskriptif

Lampiran 6. Uji Instrumen

Lampiran 7. Uji Prasyarat Penelitian

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 9. Biodata Peneliti

Lampiran 10. Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Naomi Ikko Fidhotuzahra. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Pelatihan dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”

Pembimbing : Sri Andriani, SE., M.Si

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada OPD dan bagian pemerintah Kota Malang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 pegawai pemerintah kota malang yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Kualitas Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

ABSTRACT

Naomi Ikko Fidhotuzahra. 2020, *THESIS*. Title: “*The Effect of Internal Control System, Understanding of Government Accounting Standards, Quality of Training and Quality of Human Resource on the Quality of Local Government Financial Report*”

Advisor : Sri Andriani, SE., M.Si

Keyword : *Internal Control System, Understanding of Government Accounting Standards, Quality of Training, Quality of Human Resource, Quality of Local Government Financial Report.*

This study aims at determine : the effect of internal control system, understanding of government accounting standards, quality of training and quality of human resource on the quality of local government financial report in Malang City.

The data were collected by questionnaire included 88 employees in the preparation of financial statement with purposive sampling. The hypothesis were tested using simple regression anallysus and multiple regression analysis.

This study aims to determine the effect of internal control systems, understanding of government accounting standards, quality of training and quality of human resources on the quality of regional financial reports on OPD and the government of Malang City.

The data collection method used a questionnaire. The number of samples in this study were 88 government employees of Malang city who were involved in making financial reports using purposive sampling technique. The data analysis technique used simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results showed that the Internal Control System had a positive and significant effect on the quality of regional financial reports. Understanding Government Accounting Standards has no effect on the quality of regional financial reports. The quality of training has a positive and significant effect on the quality of regional financial reports. The quality of human resources has a positive and significant effect on the quality of regional financial reports. Internal Control Systems, Understanding Government Accounting Standards, Quality of Training and Quality of Human Resources together affect the Quality of Regional Financial Reports..

نبذة مختصرة

نومي اكو فضت الزهرة. ٢٠٢٠ أطروحة. العنوان: "تأثير نظام الرقابة الداخلية، فهم معايير المحاسبة الحكومية، جودة التدريب و الموارد البشرية، على جودة التقارير المالية الإقليمية"

المشرف : سري اندرياني الماجستير

الكلمات الرئيسية : نظام التحكم الداخلي، فهم معايير المحاسبة الحكومية، تركيب على الجودة، جودة الموارد البشرية، جودة التقارير المالية الإقليمية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نظام الرقابة الداخلية ، وفهم معايير المحاسبة الحكومية ، وجودة التدريب وجودة الموارد البشرية على جودة التقارير المالية الإقليمية على العيادات الخارجية وحكومة مدينة مالانج.

استخدمت طريقة جمع البيانات استبيان. بلغ عدد العينات في هذه الدراسة 88 موظفًا حكوميًا في مدينة مالانج ممن شاركوا في إعداد التقارير المالية باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار البسيط وتحليل الانحدار المتعدد.

وأظهرت النتائج أن نظام الرقابة الداخلية كان له أثر إيجابي وهام على جودة التقارير المالية الإقليمية. إن فهم معايير المحاسبة الحكومية ليس له أي تأثير على جودة التقارير المالية الإقليمية. جودة التدريب لها تأثير إيجابي وهام على جودة التقارير المالية الإقليمية. جودة الموارد البشرية لها تأثير إيجابي وهام على جودة التقارير المالية الإقليمية. تؤثر أنظمة الرقابة الداخلية وفهم معايير المحاسبة الحكومية وجودة التدريب وجودة الموارد البشرية معًا على جودة التقارير المالية الإقليمية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Entitas Pemerintahan, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang wajib disampaikan oleh Presiden dan Gubernur/Bupati/Walikota. Laporan keuangan tersebut kemudian akan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan badan negara dan bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Hasil pemeriksaan kemudian diserahkan kepada DPR/DPRD dan DPD serta disampaikan secara tertulis kepada presiden, gubernur, bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya untuk keperluan tindak lanjut hasil pemeriksaan (Nordawan, 2010).

Pemeriksaan BPK terdiri atas pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Pemeriksaan keuangan dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar. Pemeriksaan kinerja dilakukan untuk memeriksa pengelolaan keuangan negara dari aspek ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Pemeriksaan dengan tujuan tertentu dilakukan diluar pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan kinerja. Pemeriksaan ini bersifat menguji, mengulas (*review*), atau prosedur lain yang telah disepakati (Diana Sari, 2012).

Hasil dari pemeriksaan laporan keuangan oleh BPK berupa opini auditor (dalam hal ini BPK) atas laporan keuangan yang telah diperiksa. Ada 5 jenis

opini auditor atas hasil audit laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian, opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas, opini Wajar Dengan Pengecualian, opini Tidak Wajar dan opini Tidak Menyatakan Pendapat (Hall, 2014). Hasil pemeriksaan juga dibuat dalam bentuk Ikhtisar Hasil Pemeriksaan yang dipublikasi dalam situs BPK setiap tahunnya yang menjelaskan penyebab-penyebab laporan keuangan belum bisa mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK.

Opini wajar tanpa pengecualian penting untuk didapatkan karena opini WTP adalah penilaian tertinggi atas kualitas pengelolaan keuangan negara yang menjamin bahwa informasi keuangan telah wajar disajikan sesuai standar akuntansi pemerintahan. Kualitas laporan keuangan yang baik oleh BPK dinilai dari segi transparansi laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan. Sedangkan untuk penilaian ekonomis, efisien dan keefektifan pada sumber dayanya dinilai melalui audit kinerja, bukan audit laporan keuangan (Harry pada Tempo.co, 2015).

Laporan keuangan yang belum mendapat opini WTP dapat dikatakan belum/kurang berkualitas dan dapat memberikan peluang terhadap penyimpangan dan kekeliruan di bidang keuangan, juga bisa sampai mengakibatkan kerugian bagi kas negara. Hal tersebut dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan lain yang bisa saja menimbulkan tuntutan hukum dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pemerintah. Jika ini terus berlangsung, tentu saja rakyat yang akan

menanggung akibatnya. Karena uang/sumber dana yang dipakai berasal dari pajak yang masyarakat bayar. Oleh karena itu, masyarakat akan merasa pajak yang dibayarkan tidak digunakan dengan maksimal dan sebaik-baiknya. Akibatnya akan terjadinya krisis kepercayaan dari masyarakat kepada pemerintah.

Wungow (2016) berpendapat bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat menyajikan informasi keuangan yang benar, jujur, relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Informasi dalam laporan keuangan yang berkualitas akan mengikis kurangkepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dengan adanya berbagai skandal keuangan yang terjadi. Karena dalam laporan keuangan yang berkualitas memuat informasi akuntansi akan suatu organisasi. Dengan informasi akuntansi yang dibuat, pemerintah dapat menentukan biaya yang rasional untuk suatu pelayanan publik dan subsidi yang harus diberikan kepada publik (Mardiasmo, 2018).

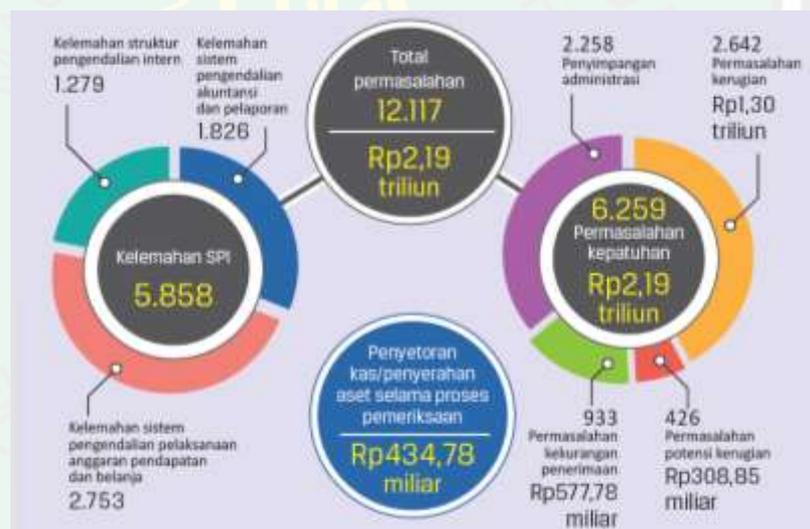
Pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2019 yang dibuat oleh Badan Pemeriksa Keuangan, diketahui dari pemeriksaan pada 542 Entitas Pemerintahan Daerah atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2018, diungkapkan 443 LKPD (82%) mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 86 LKPD (16%) mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan 13 LKPD (2%) mendapat opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

LKPD yang tidak mendapat opini wajar tanpa pengecualian disebabkan oleh kelemahan sistem pengendalian internal dan permasalahan kepatuhan.

Masih banyak juga ditemukan transaksi yang tidak didukung dengan bukti yang cukup dan juga masih banyak akun yang disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP). Akun yang disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan pada LKPD Tahun 2018 antara lain, Aset Tetap (35%), Aset Lancar (19%), Belanja Modal (14%), Belanja Operasi (14%), Pendapatan (3%), Akun Lainnya (10%), Aset Lainnya (9%), dan Pendapatan (3%) (BPK, 2019).

Grafik 1. 1

Permasalahan LKPD Tahun 2018



Sumber : IHPS I Tahun 2019

BPK menemukan 5.858 kelemahan SPI dalam LKPD Tahun 2018 yang terdiri atas 2.753 (47%) permasalahan kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, 1.826 (31%) permasalahan kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, dan 1.279 (22%) permasalahan kelemahan struktur pengendalian internal. Pada masalah kepatuhan, terdapat 6.259 permasalahan kepatuhan dalam LKPD Tahun 2018

yang terdiri dari 2.642 permasalahan kerugian, 2.258 penyimpangan administrasi, 933 permasalahan kekurangan penerimaan dan 426 permasalahan potensi kerugian (BPK, 2019).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus disusun berdasarkan SPI seperti yang tertera dalam pasal 56 ayat 4 Undang-Undang No. 01 Tahun 2004 yang berbunyi “Kepala OPD sebagai pengguna anggaran/pengguna barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan APBD di lingkungan tempat kerjanya telah dilaksanakan sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem Pengendalian Internal sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena SPI adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. SPI merupakan salah satu tolak ukur yang harus di gencarkan pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan. SPI mampu membentuk struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan pemerintah daerah (Udiyanti, 2014). Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Susilawati (2014) yang menyatakan bahwa SPI merupakan salah satu fungsi pengendalian yang dilakukan oleh kepala daerah.

Selain SPI, standar akuntansi pemerintahan dipilih karena unsur pemahaman akuntansi sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah agar dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang lebih berkualitas (relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan) (Sari, 2014). SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Pemahaman terhadapnya diperlukan karena SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Selain pemahaman terhadap SAP, kualitas penelitian juga sangat mempengaruhi karyawan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Karena pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan cara menambah pengetahuan, keterampilan, serta mengubah sikap karyawan. Semakin baik kualitas pelatihan yang diberikan akan berdampak pula kepada semakin baiknya kualitas karyawan yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pelatihan yang berkualitas akan meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan karyawan yang berdampak pada semakin baiknya kinerja karyawan (Adiputra, 2017).

Begitu juga dengan kualitas SDM yang juga berperan penting dalam tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Karena sumber daya manusia merupakan aset utama yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan entitas. Wati (2014) menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi

karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang penting dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian entitas yang bersangkutan.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Pelatihan dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”**. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah secara parsial maupun simultan. Penelitian ini difokuskan kepada Satuan Kerja Pemerintah Kota Malang yang terdiri atas Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dan Bagian. Pemerintah Kota Malang dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kota ini telah mendapatkan opini WTP selama 8 tahun berturut-turut. Hal tersebut merupakan prestasi yang luar biasa karena dapat mempertahankan opini WTP atas LKPDnya selama 8 tahun berturut-turut tanpa adanya penurunan opini. Padahal di tahun 2018 masih ada entitas pemerintah yang mengalami penurunan opini atas LKPD yang telah dijelaskan sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka secara spesifik dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah?
2. Apakah pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah?
3. Apakah kualitas pelatihan mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia (SDM) mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah?
5. Apakah sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan sumber daya manusia secara simultan mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka disusunlah tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah secara simultan.



1.3.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kontribusi empiris, untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal, pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas pelatihan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah terkait dengan sistem pengendalian internal, pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas pelatihan dan kualitas sumber daya manusia (SDM).
3. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan juga mempertahankan kualitas laporan keuangan daerah di waktu sekarang dan waktu yang akan datang.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dalam bidang akuntansi dan sebagai bahan referensi peneliti yang lain yang akan meneliti hal yang sama.
5. Bagi jurusan sebagai tambahan referensi dan bagi peneliti sebagai persyaratan menempuh program pendidikan sarjana S1 jurusan Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Wayan Tiya Lestari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, 2020, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan SIA dan SPI	Kuantitatif	Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan
2	Rini Indayati, 2019, Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan dan Pengendalian Intern terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi di Kota Palembang)	Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, Pengendalian Intern	Kuantitatif	Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, Pengendalian Intern berpengaruh terhadap laporan keuangan baik secara parsial dan simultan
3.	Made Sunaja Adiputra, Ni Kadek Sinarwati, Gusti Ayu Purnamawati, 2017, Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap kualitas Laporan Keuangan Koperasi' (Studi Empris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem)	Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal	Kuantitatif	Pemahaman akuntansi berbasis SAK-ETAP, kualitas pelatihan, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan
4.	Dewi Aulia Fatma, 2017, Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Berdagai)	Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan	Kualitatif	Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
		Teknologi Informasi		terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Serdang Bedagai
5.	Jhon Fiesgrald Wungow, Linda Lambey, Winston Pontoh, 2016, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan	Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan	Kuantitatif	Tingkat Pendidikan, Masa Kerja secara parsial tidak berpengaruh sedangkan Pelatihan dan Jabatan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah
6.	Desy Setianingrum, 2016, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar)	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah	Kuantitatif	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh secara statistik signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah
7.	Kadek Hengki Primayana, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan, 2014, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah	Kuantitatif	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah
8.	Irine Fransisca Ponamon, 2014, Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, dan	Kuantitatif	Pengawasan internal, pemahaman sistem akuntansi keuangan, dan kapasitas sumber daya manusia

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
	Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Manado	Kapasitas Sumber Daya Manusia		berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan kontribusi sebesar 29,7%. Sedangkan 70,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar pengujian penelitian ini
9.	I Putu Upabayu Rama Mahaputra, I Wayan Putra, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintahan	Kuantitatif	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten Gianyar
10.	Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati, 2014, Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Kuantitatif	Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Buleleng
11.	Desiana Anugrah Budiawan, Budi S. Purnomo, 2014, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah I Bogor Provinsi Jawa Barat)	Sistem Pengendalian Internal, Kekuatan Koersif	Deskriptif Verifikatif	Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh positif sedangkan Kekuatan Koersif berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah topik penelitian, yaitu pengaruh variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan kualitas sumber daya manusia. Variabel independen dalam penelitian ini dipilih berdasarkan Ikhtisar Hasil Pengauditan Semester I Tahun 2019 dan mengacu pada PP No. 71 Tahun 2010.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya salah satunya terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Kota Malang dengan sampel Kabag dan Kasubag pada OPD dan Bagian Pemerintah Kota Malang yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata kelola keuangan. Perbedaan selanjutnya ada pada variabel Kualitas Pelatihan yang belum pernah diuji bersama-sama dengan Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan Daerah. Responden dalam penelitian ini juga berbeda dengan mengambil sampel pada seluruh OPD dan Bagian yang ada pada Pemerintah Kota Malang.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Organisasi Sektor Publik

2.2.1.1. Pengertian Organisasi Sektor Publik

Organisasi Sektor Publik (OSP) adalah sebuah entitas ekonomi yang menyediakan barang dan/atau jasa publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bukan untuk mencari keuntungan finansial, melainkan untuk mencapai suatu misi atau tujuan tertentu. Organisasi sektor publik dimiliki

secara kolektif oleh publik. Keputusan-keputusan yang terkait kebijakan maupun operasi dalam organisasi sering didasarkan pada konsensus.

2.2.1.2. Jenis Organisasi Sektor Publik

1) Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah merupakan bagian organisasi sektor publik yang berbentuk instansi pemerintah. Instansi pemerintah merupakan komponen terbesar dalam pembagian organisasi sektor publik. Yang disebut pemerintah terdiri dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemerintah pusat antara lain :

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR);
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR);
4. Dewan Perwakilan Daerah (DPD);
5. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);
6. Kementerian Negara.

Di tingkat daerah, struktur pemerintah daerah terdiri atas beberapa organisasi pokok yaitu:

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat DPRD;
3. Inspektorat;
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
5. Dinas Daerah;
6. Lembaga Teknis Daerah;

7. Kecamatan; dan

8. Kelurahan.

2) Organisasi Nirlaba Milik Pemerintah

Organisasi nirlaba milik pemerintah merupakan bagian organisasi sektor publik yang bentuknya bukan instansi pemerintah, tetapi dimiliki oleh pemerintah (Nordiawan, 2010). Contohnya adalah perguruan tinggi, rumah sakit dan yayasan milik pemerintah.

Berdasarkan PP RI Nomor 60 Tahun 1999 Pasal 3, perguruan tinggi merupakan suatu instansi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dan berupaya untuk menghasilkan manusia yang terdidik.

Rumah Sakit digolongkan dalam organisasi sektor publik karena tidak berorientasi mencari keuntungan dan bekerja memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun ada beberapa Rumah Sakit yang didirikan oleh Perseroan Terbatas (PT) yang secara eksplisit memang bertujuan mencari keuntungan walaupun sama-sama memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Sedangkan yayasan adalah suatu badan hukum yang bertujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang.

3) Organisasi Nirlaba Milik Swasta

Organisasi nirlaba milik swasta merupakan bagian organisasi sektor publik yang dimiliki dan dikelola oleh swasta, misalnya:

a. Yayasan milik swasta;

- b. Sekolah dan universitas swasta;
- c. Rumah sakit milik swasta;
- d. Partai Politik.

2.2.2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan dalam lingkungan sektor publik berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi keuangan dalam laporan keuangan sektor publik berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Akuntansi sektor publik berperan penting dalam menyiapkan laporan keuangan sebagai perwujudan akuntabilitas publik (Nordiawan, 2010).

Mardiasmo (2018) menjelaskan tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik sebagai berikut:

1) Kepatuhan dan pengelolaan

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan dan pihak otoritas penguasa bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan lain yang telah ditetapkan.

2) Akuntabilitas dan pelaporan retrospektif

Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan juga untuk memonitor kerja dan mengevaluasi manajemen, memberikan dasar untuk mengamati tren antarkurun waktu, pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan, dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis jika ada.

3) Perencanaan dan informasi otorisasi

Laporan keuangan berfungsi membantu memberikan dasar perencanaan kebijakan dan aktivitas di masa mendatang. Laporan keuangan berfungsi memberikan informasi pendukung mengenai otorisasi penggunaan dana.

4) Kelangsungan organisasi

Laporan keuangan berfungsi membantu pengguna dalam menentukan apakah suatu organisasi atau unit kerja dapat meneruskan menyediakan barang dan jasa (pelayanan) di masa mendatang.

5) Hubungan masyarakat

Laporan keuangan berfungsi memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mengemukakan pernyataan atas prestasi yang telah dicapai kepada pengguna yang dipengaruhi karyawan dan masyarakat. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

6) Sumber fakta dan gambaran

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi kepada berbagai kelompok kepentingan yang ingin mengetahui organisasi secara lebih dalam.

Berdasarkan tujuan dan fungsi di atas, laporan keuangan dikembangkan sedemikian rupa dalam beberapa bentuk laporan untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Di Indonesia, acuan penyusunan laporan keuangan bagi organisasi sektor publik ada dua, yaitu:

- i. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba,
- ii. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005.

PSAK 45 sering menjadi pedoman bagi organisasi sektor publik yang bergerak di berbagai sektor, seperti yayasan, LSM, termasuk institusi-institusi pendidikan. Sementara itu, SAP menjadi acuan wajib bagi seluruh entitas pemerintahan di pusat maupun di daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan atas pertanggungjawaban APBD dan APBN meliputi:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- 3) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)
- 4) Laporan Operasional (LO)
- 5) Laporan Arus Kas (LAK)
- 6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- 7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Kualitas laporan keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang terkandung dalam Paragraf 32 Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 merupakan syarat normatif yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Karakteristik yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu:

a. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila keputusan pengguna dipengaruhi oleh informasi yang termuat didalamnya, dapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa sekarang, memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi tersebut. Selain itu, informasi dapat dikatakan relevan apabila memiliki:

- i. manfaat umpan balik
- ii. informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu
- iii. memiliki manfaat prediktif
- iv. tepat waktu, dan
- v. lengkap.

b. Andal

Laporan keuangan yang andal artinya informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur, serta diverifikasi. Informasi yang andal memiliki karakteristik:

- i. penyajian jujur
- ii. dapat diverifikasi
- iii. netralitas (informasi diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu)

c. Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan artinya informasi dalam laporan keuangan akan berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi sekarang, maka perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

d. Dapat Dipahami

Laporan keuangan dapat dipahami penggunaannya dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.2.3. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem usaha atau sosial yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan organisasi agar melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan program organisasi sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi. Menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, cara-cara, dan alat-alat yang dikoordinasikan di dalam perusahaan untuk menjaga keamanan harta (aset) milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta meningkatkan pelaksanaan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*), sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, personil manajemen, dan satuan usaha

lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan jenis jenis laporan keuangan dalam jenis jenis akuntansi, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh hasil yang maksimal pula. Tujuan penerapan SPI dalam organisasi adalah untuk menghindari adanya penyimpangan dari prosedur, agar laporan keuangan yang dihasilkan organisasi dapat dipercaya dan kegiatan organisasi sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal yang dikeluarkan oleh COSO terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Sistem pengendalian internal terdiri dari berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umumnya, yaitu:

1. Menjaga aset perusahaan
2. Memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi
3. Mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan
4. Mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2016) antara lain:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas;
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap kekayaan organisasi;
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi;
- d. Karyawan bermutu sesuai dengan tanggungjawabnya.

2.2.4. Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Peran penting akuntansi dalam pelaporan keuangan di pemerintahan telah dikukuhkan dengan terbitnya SAP. Regulasi akuntansi pemerintahan ini diadopsi dari *International Public Sector Accounting Standards (IPSAS)* dengan memperhatikan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pengertian SAP yang tertuang dalam pasal 1 ayat (3) PP No. 71 Tahun 2010 adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Prinsip-prinsip akuntansi tersebut antara lain:

1. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan laporan keuangan disajikan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan keuangan demikian. Basis akrual artinya pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima. Sedangkan basis kas pendapatan dan penerimaan diakui pada saat diterimanya kas oleh entitas.

2. Nilai Historis

Nilai historis lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih objektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal yang tidak terdapat nilai historis dapat menggunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah.

3. Realisasi

Bagi pemerintah, pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi

akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode berikutnya. Mengingat Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang wajib disusun, maka pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas.

4. *Substance Over Form*

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Periodeisasi

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan perlu dibagi menjadi beberapa periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimiliki dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan dan semesteran juga dianjurkan.

6. Konsistensi

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan. Hal ini tidak

berarti bahwa tidak diperbolehkan adanya perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode akuntansi yang akan diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibandingkan metode yang lama. pengaruh atas perubahan penerapan metode akuntansi ini harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

7. Pengungkapan Lengkap

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka di Laporan Keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

8. Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Standar akuntansi pemerintahan dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar akuntansi pemerintahan yang terdiri dari:

- a. PSAP No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b. PSAP No. 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran
- c. PSAP No. 03 tentang Laporan Arus Kas

- d. PSAP No. 04 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- e. PSAP No. 05 tentang Akuntansi Persediaan
- f. PSAP No. 06 tentang Akuntansi Investasi
- g. PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap
- h. PSAP No. 08 tentang Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan
- i. PSAP No. 09 tentang Akuntansi Kewajiban
- j. PSAP No. 10 tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Operasi yang Tidak Dilanjutkan
- k. PSAP No. 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam pasal 06 Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2010 menyatakan bahwa Pemerintah menyusun sistem akuntansi pemerintahan yang mengacu pada SAP. Sistem akuntansi pemerintahan pada tingkat pemerintah pusat diatur dengan peraturan menteri keuangan sedangkan sistem akuntansi pemerintah pada tingkat pemerintah daerah diatur dengan peraturan Gubernur/Bupati/Walikota mengacu pada Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

2.2.5. Kualitas Pelatihan

Fatma (2018) menuliskan jika Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik didukung oleh satuan kerja yang dimiliki SDM yang berkualitas dengan latar belakang pendidikan akuntansi, mengikuti pendidikan dan pelatihan serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Pelatihan adalah usaha untuk mengurangi atau menghilangkan terjadinya kesenjangan antara kemampuan

karyawan dengan yang dikehendaki organisasi. Usaha tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan kerja yang dimiliki karyawan dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengubah sikap karyawan. Karyawan merupakan kekayaan organisasi yang paling berharga, karena dengan segala potensi yang dimilikinya, karyawan dapat terus dilatih dan dikembangkan, sehingga lebih berdaya guna dan prestasinya menjadi semakin optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Kualitas Pelatihan adalah suatu pengukuran atau proses pencapaian yang telah menghasilkan nilai atau melebihi tujuan yang sudah direncanakan. Pencapaian tersebut dilakukan secara sistematis dan terorganisir serta dibimbing oleh tenaga profesional. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pekerjaan agar mencapai sasaran kerja yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi serta memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dari para karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan lebih mandiri.

Pengukuran performansi kualitas dapat dilakukan pada tiga tingkat, yaitu pada tingkat proses, tingkat output dan tingkat hasil.

- a. Pengukuran tingkat proses, mengukur setiap langkah atau aktivitas dalam proses dan karakteristik input yang diserahkan oleh pemasok yang mengendalikan karakteristik output yang diinginkan. Tujuan pengukuran pada tingkat ini adalah mengidentifikasi perilaku yang mengatur setiap langkah dalam proses dan menggunakan ukuran-ukuran untuk

mengendalikan operasi serta memperkirakan output yang akan dihasilkan sebelum output diproduksi atau diserahkan kepada pelanggan.

- b. Pengukuran tingkat output, mengukur karakteristik output yang dihasilkan dibandingkan dengan spesifikasi karakteristik yang diinginkan pelanggan.
- c. Pengukuran tingkat outcome, yaitu mengukur bagaimana baiknya suatu produk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, jadi mengukur tingkat kepuasan pelanggan dalam mengkonsumsi produk yang diserahkan.

Selain hal diatas, untuk mencapai pelatihan yang berkualitas, entitas perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Tujuan

Pelatihan memerlukan tujuan yang telah ditetapkan, penetapan sarana serta hasil yang diharapkan dari pelatihan yang akan diselenggarakan.

- b. Sasaran

Sasaran pelatihan harus ditetapkan dengan kriteria yang terinci dan terukur. Sarana pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan.

- c. Pelatih

Mengingat pelatih umumnya berorientasi pada peningkatan kemampuan, maka pelatih dipilih untuk memberikan materi harus benar-benar memiliki kualifikasi yang memadai sesuai dengan bidangnya, profesional dan berkompeten.

d. Materi

Pelatihan sumber daya manusia memerlukan materi atau kurikulum yang sesuai dengan tujuan pelatihan yang hendak dicapai.

e. Metode

Metode pelatihan akan lebih menjamin berlangsungnya kegiatan pelatihan sumber daya manusia yang efektif apabila sesuai dengan jenis materi dan kemampuan peserta pelatihan.

f. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan tentunya harus diseleksi berdasarkan persyaratan tertentu dan kualifikasi yang sesuai.

Pelatihan mempunyai manfaat untuk karir jangka panjang karyawan dalam menghadapi tanggung jawab yang lebih besar di waktu yang akan datang. Program pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang penting dan dijadikan salah satu investasi organisasi dalam hal sumber daya manusia. Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

2.2.6. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Sumber daya manusia secara umum terdiri dari dua yaitu SDM makro yaitu jumlah penduduk dalam usia produktif yang

ada di sebuah wilayah, dan SDM mikro dalam arti sempit yaitu individu yang bekerja pada sebuah institusi atau perusahaan. Sumber Daya Manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor lain tersebut.

Aparatur daerah yang berkompentensi sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan dalam pemerintah daerah, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Kompetensi sendiri adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dengan profesional, efektif dan efisien (Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 46A Tahun 2003).

Dalam Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik (2006) mengungkapkan bahwa UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan PP No 71 Tahun 2010 tentang SAP membawa perubahan besar dan memberikan pendekatan baru dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang terkait dengan penatausahaan keuangan daerah. Perubahan tersebut dalam sistem akuntansi dan prosedut pencatatan, dokumen dan formulit yang digunakan, fungsi-fungsi otorisasi untuk tujuan sistem pengendalian intern, laporan serta pengawasan. Perubahan tersebut membutuhkan dukungan teknologi dan SDM yang berkualitas untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang

diberikan dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Fatma, 2018).

2.2.7. Integrasi Islam

Manusia adalah makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan memiliki kedudukan tertinggi di antara makhluk lainnya, yakni menjadi khalifah (wakil) Allah di muka bumi (Haluty, 2014). Selain itu, sumber daya manusia yang berkualitas mendapat tempat yang istimewa disisi Allah SWT. Karena ilmu pengetahuan akuntansi yang memadai, maka kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Artinya tidak semua orang bisa diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas menyusun laporan keuangan. Seperti sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Hurairah r.a.:

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya:”Ketika suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran” (H.R. Bukhari)

Islam menghendaki manusia berada dalam tatanan tertinggi. Oleh karena itu, manusia dikaruniai dengan akal, perasaan dan tubuh yang sempurna. Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia sebagai individu dapat mengembangkan potensi sumber daya yang dimilikinya. Untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas, usaha yang paling utama adalah memperbaiki potensi diri dalam manusia itu sendiri (Haluty, 2014).

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”* (Q.S. Al-Isra’/17:36)

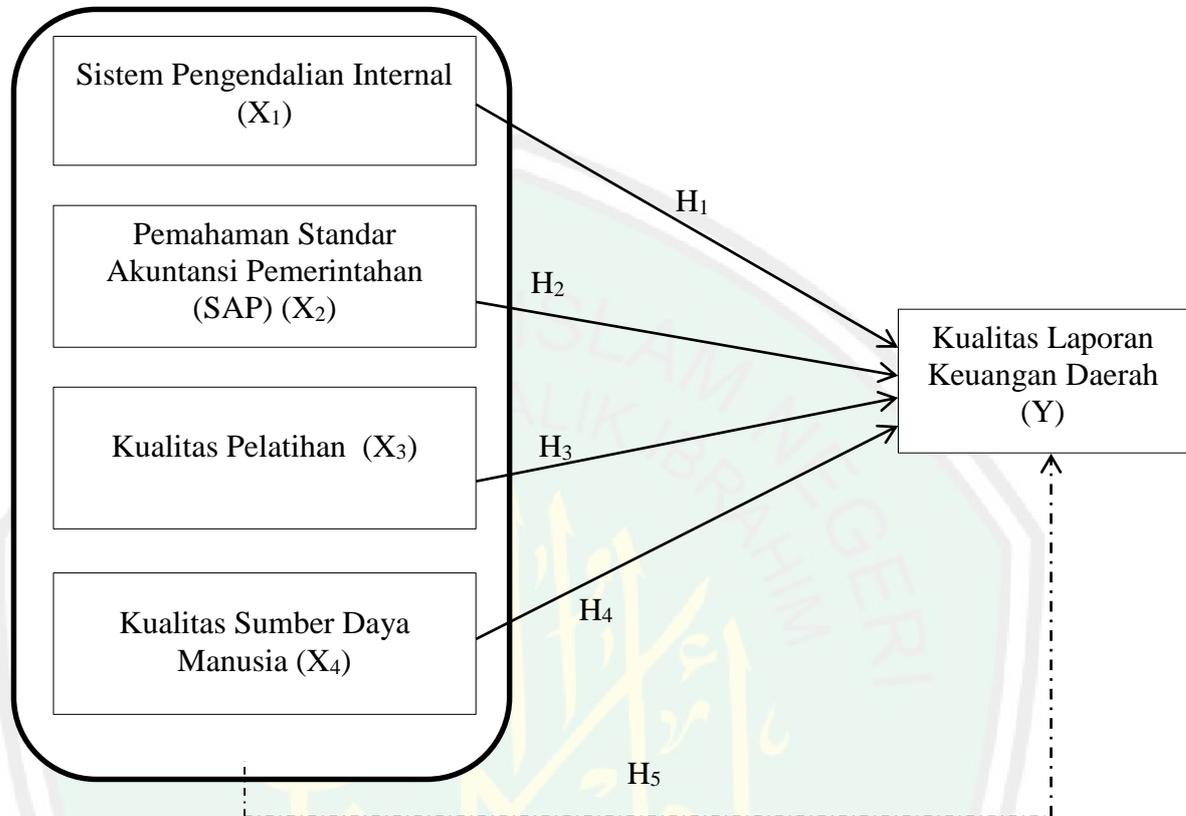
Allah melarang manusia untuk mengatakan sesuatu yang tidak ia ketahui atau melakukan suatu amalan tanpa berlandaskan ilmu. Karena pemilik anggota tubuh tersebut akan ditanya untuk apa ia gunakan karena anggota tubuh tersebut hanya sebatas alat, apabila digunakan dalam kebaikan, maka pemiliknya berhak mendapatkan pahala dan apabila digunakan dalam keburukan maka pemiliknya berhak mendapatkan siksa (Tafsir Universitas Islam Madinah).

Dalam hal ini kita harus mengerjakan pekerjaan kita berdasarkan kesadaran dan ilmu yang memadai. Karena pada saatnya nanti semua yang kita lakukan akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT.

2.3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen yaitu sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP), kualitas pelatihan dan sumber daya manusia terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan daerah. Kerangka berfikir digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka berfikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



Keterangan :

H₁ : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H₂ : Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H₃ : Pengaruh Kualitas Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H₄ : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

H₁ : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan Dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kerangka berfikir pada penelitian yang berjudul 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Pelatihan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah' memiliki empat tujuan penelitian, yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah, (2) untuk mengetahui pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan daerah, (3) untuk mengetahui pengaruh kualitas pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, (4) untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan (5) untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah secara simultan. Lima tujuan penelitian tersebut akan dijawab dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

2.4. Hipotesis

2.4.1. Hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Masih dapat ditemukannya penyimpangan dalam laporan keuangan pemerintah daerah oleh BPK menunjukkan bahwa ada beberapa laporan keuangan pemerintah daerah yang belum memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan secara umum. Terhadap hasil auditnya, BPK tidak

memberikan opini “wajar tanpa pengecualian” pada sebagian LKPD diantaranya disebabkan oleh kelemahan sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh pemerintah daerah terkait (BPK, 2019). Hal tersebut dijelaskan dalam IHPS I Tahun 2019.

Dalam penelitian Soimah (2014) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Lestari (2020) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji ulang hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan daerah pada entitas yang berbeda dan dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2.4.2. Hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standarnya pasti hasilnya akan lebih akuntabilitas dan pastinya saat diaudit akan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Pemahaman ini dapat ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan yang diikuti untuk menambah wawasan tentang standar akuntansi pemerintahan. Ponamon (2014) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh simultan antara pemahaman standar akuntansi keuangan (SAK) dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan.

Sedangkan Dalam penelitian Pevitasari (2018) menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berbeda lagi dengan penelitian Dwiyana (2019) menunjukkan implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji apakah pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H₁ : Pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2.4.3. Hubungan kualitas pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan

Kualitas pelatihan yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi efektivitas pelatihan. Apabila karyawan diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan secara baik, maka karyawan tersebut akan mampu membuat dan menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik pula. Penelitian Muzahid (2013) menyimpulkan adanya pengaruh positif kualitas pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji kembali hubungan antara kualitas pelatihan dengan kualitas laporan keuangan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H₃ : Kualitas pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2.4.4. Hubungan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset dalam sebuah organisasi. Aset ini disebut sebagai *human capital* yang merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. Dalam penelitian Mahaputra (2014) diketahui kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan di SKPD Kabupaten Gianyar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji hubungan antara kualitas sumber daya manusia dengan kompetensi informasi/kualitas laporan keuangan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H₄ : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Atas dasar kerangka berfikir, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Diduga pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Diduga kualitas pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Diduga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

5. Diduga sistem pengendalian internal, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kualitas pelatihan dan sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sugiyono (2017) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan menganalisa pengaruh variabel independen yaitu sistem pengendalian internal (X_1), pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan (X_2), kualitas pelatihan (X_3) dan kualitas sumber daya manusia (X_4) terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan daerah (Y).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Malang, Jawa Timur. Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sudah berhasil mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atas LKPD nya berturut-turut sebanyak 8 kali sampai dengan LKPD Tahun 2018. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Kota Malang. Penelitian akan dilakukan kepada semua organisasi yang ikut dalam pemerintahan Kota Malang.

3.3. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) menuliskan dalam bukunya bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang akan menjadi

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Pemerintah Kota Malang yang terdiri dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Bagian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata kelola keuangan di masing-masing OPD dan bagian.

Tabel 3. 1

Daftar Sampel OPD dan Bagian pada Pemerintah Kota Malang

No.	Nama Instansi	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
2	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	3
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
4	Dinas Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
5	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	3
6	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	3
7	Dinas Kesehatan	3
8	Dinas Lingkungan Hidup	3
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3
10	Dinas Perhubungan	3

Tabel 3.1 (Lanjutan)**Daftar Sampel OPD dan Bagian pada Pemerintah Kota Malang**

No.	Nama Instansi	Jumlah
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
12	Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah	3
13	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	3
14	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	3
15	Badan Kepegawaian Daerah	3
16	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	3
17	Badan Pelayanan Pajak Daerah	3
18	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
19	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
20	Sekretariat Daerah	3
21	Inspektorat	3
22	Sekretariat DPRD	3
23	Satpol PP	3
24	Kecamatan Klojen	3
25	Kecamatan Blimbing	3
26	Kecamatan Kedungkandang	3
27	Kecamatan Lowokwaru	3
28	Kecamatan Sukun	3
29	Bagian Pemerintahan	1
30	Bagian Hukum	1
31	Bagian Organisasi	1
32	Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa	1
33	Bagian Pengembangan Perekonomian	1
34	Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan	1
35	Bagian Humas	1
36	Bagian Umum	1

Sumber : <https://malangkota.go.id/>

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling method*) terhadap responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Jadi pada setiap OPD dan Bagian akan dipilih sampel pada kepala bagian dan kepala sub bagian yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata kelola keuangan yang akan diberi kuesioner untuk dianalisis hasilnya.

3.5. Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data untuk penelitian yang didapat atau dikumpulkan langsung dari narasumber. Data primer diperoleh dengan survey kuesioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur. Dalam pertanyaan tersebut, setiap narasumber dibatasi dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban tertentu saja.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Survey kuesioner merupakan metode survey dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian akan diserahkan langsung kepada narasumber.

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah (PP No. 8 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat 9).

Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang digunakan oleh Artana (2016) pengukuran pemahaman standar akuntansi pemerintahan dengan menggunakan skala interval (*likert*). Setiap pertanyaan memiliki 5 poin penilaian yaitu: (1) STS (Sangat Tidak Setuju), (2) TS (Tidak Setuju), (3) N (Netral), (4) S (Setuju), (5) ST (Sangat Setuju).

3.7.2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Namun dalam IHPS I Tahun 2019 masih ditemukan ada beberapa pemerintah daerah yang masih belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Untuk menyusun laporan keuangan daerah yang sesuai dengan SAP, maka perlu diperhatikan faktor pemahaman terhadap SAP agar hasil laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan (Wiraputra, 2014).

Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang digunakan oleh Artana (2016) pengukuran pemahaman standar akuntansi pemerintahan dengan menggunakan pertanyaan benar dan salah.

3.7.3. Kualitas Pelatihan

Pelatihan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pekerjaan agar mencapai sasaran kerja yang diinginkan. Pelatihan perlu dilakukan untuk menambah wawasan pengetahuan pegawai tentang proses penyusunan laporan keuangan (Muzahid, 2014)

Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang digunakan oleh Muzahid (2014) pengukuran kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan skala interval (*likert*). Setiap pertanyaan memiliki 5 poin penilaian yaitu: (1) STS (Sangat Tidak Setuju), (2) TS (Tidak Setuju), (3) N (Netral), (4) S (Setuju), (5) ST (Sangat Setuju).

3.7.4. Kualitas Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan kekayaan organisasi yang paling berharga. Karena dengan segala potensi yang dimilikinya, karyawan dapat terus dilatih dan dikembangkan sehingga lebih berdaya guna dan prestasinya menjadi semakin optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang digunakan oleh Muzahid (2014) pengukuran kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan skala interval (*likert*). Setiap pertanyaan memiliki 5 poin penilaian yaitu: (1) STS (Sangat Tidak Setuju), (2) TS (Tidak Setuju), (3) N (Netral), (4) S (Setuju), (5) ST (Sangat Setuju).

3.7.5. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Menurut Mardiasmo (2018) laporan organisasi sektor publik merupakan komponen penting dalam menciptakan akuntabilitas publik. Informasi

akuntansi merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas publik secara efektif. Informasi akuntansi terdapat pada laporan pertanggungjawaban yang berbentuk laporan keuangan pemerintah. Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf serta mutu (KBBI, 2020).

Variabel ini diukur dengan mengadopsi instrumen yang digunakan oleh Artana (2016) pengukuran kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan skala interval (*likert*). Setiap pertanyaan memiliki 5 poin penilaian yaitu: (1) STS (Sangat Tidak Setuju), (2) TS (Tidak Setuju), (3) N (Netral), (4) S (Setuju), (5) ST (Sangat Setuju).

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Internal (X1)	Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Pengendalian • Penilaian Risiko • Kegiatan Pengendalian • Informasi dan Komunikasi • Pemantauan 	<i>Likert</i>
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X2)	Prinsip-prinsip Akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan LKPD	<ul style="list-style-type: none"> • Basis Akuntansi • Prinsip Nilai Historis • Prinsip Realisasi • Prinsip Periodeisasi • Prinsip Konsistensi • Prinsip Pengungkapan Lengkap • Prinsip Penyajian Laporan Keuangan 	<i>Guttman</i>
Kualitas Pelatihan (X3)	Indikator Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pelatihan • Kualitas Pelatihan 	<i>Likert</i>

Tabel 3. 3 (Lanjutan)
Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	Kualitas Pelatihan (Mohamed & Alias, 2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemateri Pelatihan 	
Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia (M. Dawan Rahardjo, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Keterampilan • Sikap 	<i>Likert</i>
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Andal • Dapat dipahami • Dapat dibandingkan 	<i>Likert</i>

3.8. Analisis Data

3.8.1. Uji Kompetensi Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan tersebut sudah tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner dengan skor totalnya.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yaitu koefisien reabilitas. Reabilitas dianggap cukup memuaskan apabila nilai $r_{xx} \geq 0,700$.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal. Data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana analisis regresi berguna untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu).

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan daerah

a = konstanta

b1X1 = koefisien regresi sistem pengendalian internal

b2X2 = koefisien regresi pemahaman standar akuntansi pemerintah

b3X3 = koefisien regresi kualitas pelatihan

b4X4 = koefisien regresi kualitas sumber daya manusia

e = variabel pengganggu

3.7.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

3.7.3.2. Uji t

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel *coefficients* di kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau taraf signifikan $< 5\%$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen secara parsial, begitu pula sebaliknya.

3.7.3.3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. Penggunaan tingkat signifikasinya bermacam-macam. Jika probabilitas atau taraf signifikan $< 5\%$, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil penelitian dikumpulkan dengan cara survey menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai pemerintah yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Bagian pada Pemerintah Kota Malang. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan SPSS yang telah dijelaskan di bab sebelumnya untuk mencapai tujuan penelitian. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang dikirim	90
Kuesioner yang kembali	88
Kuesioner yang tidak kembali	2
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Total kuesioner yang dapat digunakan	88
Tingkat Pengembalian	97,8%
Tingkat Pengembalian yang digunakan	97,8%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 90 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 88 kuesioner atau sebesar 98%, sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 2 kuesioner.

Maka dari itu, kuesioner yang dapat digunakan sebagai data adalah sejumlah 88 kuesioner.

1. Deskripsi responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dapat digunakan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam proses pembuatan laporan keuangan di OPD dan Bagian dari Pemerintahan Kota Malang. Berikut adalah klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	35,2%
Perempuan	57	64,8%
Total	88	100%

Sumber: Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Terlihat dalam tabel di atas, dari 88 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, responden perempuan lebih mendominasi, yaitu sebanyak 64,8% atau 57 responden dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 31 responden (35,2%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur responden diharapkan dapat menggambarkan tingkat pengalaman dalam menyusun laporan keuangan atau posisi jabatan di OPD dan Bagian dalam Pemerintah Kota Malang. Berikut adalah hasil klasifikasi responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
≤ 25 tahun	4	4,5%
26-35 tahun	11	12,5%
36-45 tahun	37	42,1%
45-55 tahun	30	34,1%
≥ 56 tahun	6	6,8%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berumur 36-45 tahun yaitu sebesar 42,1%, kemudian pada usia 46-55 tahun sebesar 34,1%, lalu usia 26-35 tahun sebanyak 12,5%, selanjutnya usia ≥ 56 tahun sebanyak 6,8% dan yang terakhir usia ≤ 25 tahun sebanyak 4,5%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden diharapkan dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan di OPD dan Bagian dalam Pemerintah Kota Malang. Berikut klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMA	19	21,6%
D3	3	3,4%
S1	55	62,5%
S2	10	11,4%
S3	1	1,1%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dapat dilihat pada tabel di atas, dari seluruh responden yang berpartisipasi, sebagian besar berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 55 responden atau 62,5%, lalu responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 19 responden (21,6%), responden berpendidikan S2 sebanyak 10 responden (11,4%), dilanjutkan oleh responden berpendidikan D3 sebanyak 3 responden (3,4%), dan yang terakhir responden berpendidikan S3 sebanyak 1 responden (1,1%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan responden diharapkan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi responden dalam menyusun laporan keuangan. Berikut merupakan klasifikasi responden berdasarkan latar belakang pendidikan:

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Persentase
Akuntansi	18	20,5%
Non Akuntansi	70	79,5%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan responden didominasi oleh Non Akuntansi dengan 79,5% atau sebanyak 70 responden. Sedangkan responden yang berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi sebanyak 20,5% atau 18 responden.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini adalah klasifikasi responden berdasarkan jabatan pada OPD dan Bagian dalam Pemerintah Kota Malang:

Tabel 4. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Bagian Perbendaharaan	5	5,7%
Bagian Akuntansi	12	13,6%
Bagian Keuangan	38	43,2%
Bendahara Penerimaan	8	9,1%
Bendahara Pengeluaran	11	12,5%
Lain-lain	14	15,9%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan karakteristik jabatan, dari 88 responden paling banyak menjabat di bagian keuangan, yaitu sebanyak 38 responden (43,2%). Responden yang berjabatan lain-lain (diluar jabatan yang disebutkan) ada di peringkat kedua terbanyak dengan 14 responden (15,9%). Jabatan lain-lain yang dimaksud adalah bagian pertanggungjawaban lain selain bagian yang ada di atas tetapi masih dalam lingkup sub bagian perencanaan dan keuangan. Jabatan lain-lain dalam penelitian ini antara lain: pengadministrasi umum, perencanaan, program dan keuangan dan juga pelaporan.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat

Lama menjabat diharapkan dapat menjadi gambaran akan pengalaman yang responden miliki selama terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di OPD dan Bagian Pemerintah Kota Malang. Di bawah ini merupakan klasifikasi responden berdasarkan lama menjabat:

Tabel 4. 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjabat

Lama Menjabat	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	13	14,8%
6-10 tahun	10	11,4%
11-15 tahun	25	28,4%
> 15 tahun	40	45,4%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Sebagian besar responden telah menjabat ≥ 15 tahun. Responden tersebut berjumlah 40 orang (45,4%), dilanjutkan dengan responden yang menjabat 11-15 tahun sebanyak 25 orang (28,4%), kemudian responden yang menjabat 1-5 tahun sebanyak 13 orang (14,8%), dan yang terakhir responden yang menjabat 6-10 tahun sebanyak 10 orang (11,4%).

4.1.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari data yang disajikan pada penelitian ini terdiri dari *Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). Mean artinya rata-rata, modus adalah nilai variabel atau data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, dan standar deviasi adalah akar varians. Disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan mengkategorikan nilai dari masing-masing variabel.

a. Sistem Pengendalian Internal (X₁)

Hasil analisis deskriptif variabel Sistem Pengendalian Internal dengan jumlah responden 88 orang diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Analisis Deskriptif Sistem Pengendalian Internal

Statistics		
Sistem Pengendalian Internal		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		41,08
Std. Error of Mean		,430
Median		40,00
Mode		40
Std. Deviation		4,035
Variance		16,281
Range		22
Minimum		28
Maximum		50
Sum		3615

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Dapat dilihat *mean* data adalah 41,08, median 40, modus 40, standar deviasi 4,035, varians 16,281. Nilai maksimum 50 dengan minimum 28 dan rentang data sebesar 22. Jumlah kelas yang diperoleh adalah $1 + 3,3 \log 88 = 4,750107$ yang dibulatkan menjadi 5. Panjang kelas sebesar $22/5 = 4,4$.

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Sistem Pengendalian Internal

No.	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	28 – 32,4	2	2,3%
2	34,5 - 36,8	5	5,7%
3	36,9 – 41,2	51	57,9%
4	41,3 – 45,6	16	18,2%
5	45,7 – 50	14	15,9%
Total		88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 51 yaitu pada interval 36,9 – 41,2 dengan persentase 58%. Sedangkan frekuensi terendah adalah 2 pada interval 28 – 32,4 dengan 2,3%. Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel dengan mencari nilai *mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). *Mean* ideal variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 39 dengan standar deviasi ideal 3,8. Distribusi kecenderungan data variabel dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, sangat baik, baik, dan tidak baik. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Sistem Pengendalian Internal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10

Kategori Kecenderungan Data Sistem Pengendalian Internal

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X > 42,8$	25	28,4%
2.	Baik	$42,8 \geq X \geq 35,2$	60	68,2%
3	Tidak Baik	$35,2 > X$	3	3,4%
Total			88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Gambar 4. 1 *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Sistem Pengendalian Internal

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Sistem Pengendalian Internal pada kategori baik dengan 68%, kategori sangat baik sebanyak 29% dan kategori tidak baik sebanyak 3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Sistem Pengendalian Internal adalah baik karena mayoritas responden memberikan penilaian di kategori yang baik.

b. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X₂)

Berikut adalah hasil analisis deskriptif variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dengan jumlah responden 88 orang:

Tabel 4. 11
Analisis Deskriptif Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Statistics		
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		7,89
Std. Error of Mean		,159
Median		8,00
Mode		7
Std. Deviation		1,489
Variance		2,217
Range		7
Minimum		3
Maximum		10
Sum		694

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Dapat dilihat dari tabel di atas, nilai *mean* data adalah 7,89, median 8, modus 7, standar deviasi 1,489, varians 2,217. Nilai maksimum 10, minimum

3 dan rentang data sebesar 7. Jumlah kelas yang diperoleh adalah $1 + 3,3 \log 88 = 4,7$ yang dibulatkan menjadi 5. Panjang kelas sebesar $7/5 = 1,4$.

Tabel 4. 12

Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	3 – 4,4	3	3,4%
2	4,5 - 5,8	3	3,4%
3	5,9 – 7,2	30	34,1%
4	7,3 – 8,6	17	19,3%
5	8,7 – 10	35	39,8%
Total		88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 35 yaitu pada interval 8,7 – 10 dengan persentase 39,8%. Sedangkan frekuensi terendah dengan persentase 2,3 ada pada interval 3 – 4,4 dan 4,5 – 5,8 dengan frekuensi masing-masing 3. Selanjutnya ditentukan kecenderungan variabel dengan mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan adalah 6,5 dengan standar deviasi ideal 1,2. Distribusi kecenderungan data variabel dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, sangat baik, baik, dan tidak baik. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan disajikan dalam tabel berikut:

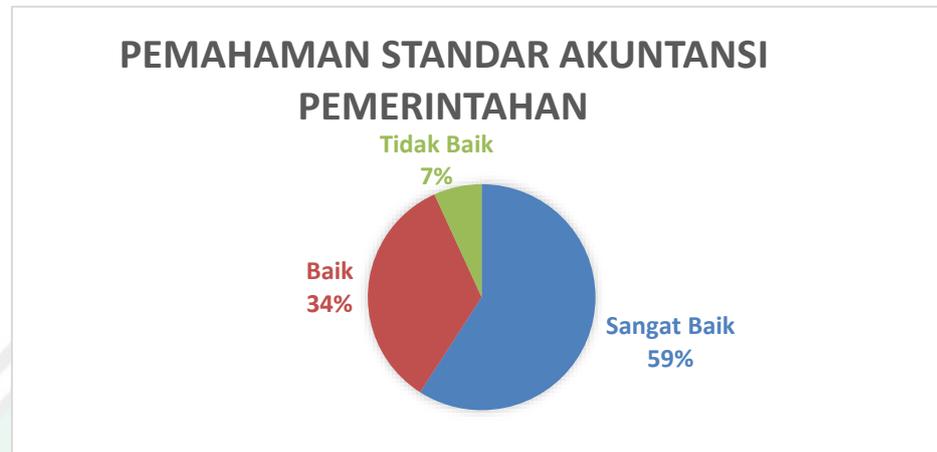
Tabel 4. 13

Kategori Kecenderungan Data Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X > 7,7$	52	59,1%
2.	Baik	$7,7 \geq X \geq 5,3$	30	34,1%

3	Tidak Baik	$5,3 > X$	6	6,8%
Total			88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Gambar 4. 2 *Pie Chart* Kecenderungan Data variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan pada kategori sangat baik dengan 59%, kategori baik sebanyak 34% dan kategori tidak baik sebanyak 7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan adalah sangat baik karena mayoritas responden memberikan penilaian di kategori yang sangat baik.

c. Kualitas Pelatihan (X₃)

Hasil analisis deskriptif variabel Kualitas Pelatihan dengan jumlah responden 88 orang diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 14**Analisis Deskriptif Kualitas Pelatihan**

Statistics		
Kualitas Pelatihan		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		24,61
Std. Error of Mean		,286
Median		24,00
Mode		24
Std. Deviation		2,684
Variance		7,205
Range		12
Minimum		18
Maximum		30
Sum		2166

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Versi 25, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *mean* data adalah 24,61, median 24, modus 24, standar deviasi 2,684 varians 7,205. Nilai maksimum 30 dengan minimum 18 dan rentang data sebesar 12. Jumlah kelas yang diperoleh adalah $1 + 3,3 \log 88 = 4,750107$ yang dibulatkan menjadi 5. Panjang kelas sebesar $12/5 = 2,4$.

Tabel 4. 15**Distribusi Frekuensi Kualitas Pelatihan**

No.	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	18 – 20,4	7	7,9%
2	20,5 - 22,8	6	6,8%
3	22,9 – 25,2	54	61,4%
4	25,3 – 27,6	7	19,3%
5	27,7 - 30	14	7,9%
Total		88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

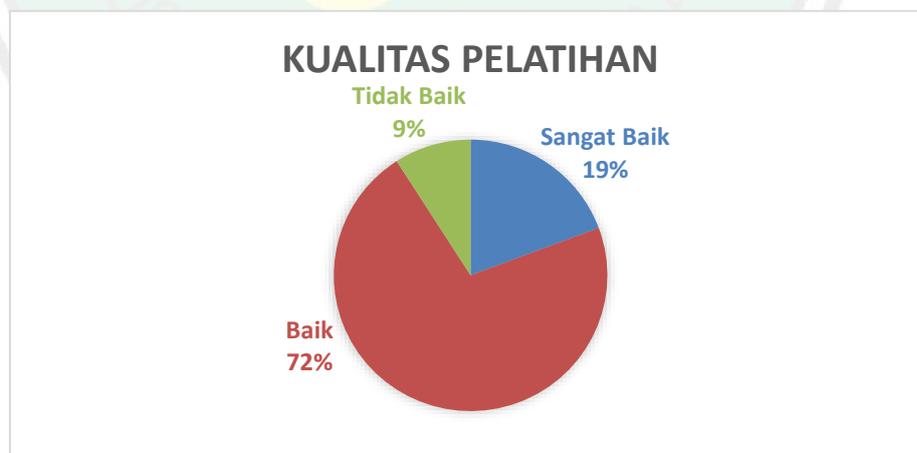
Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 54 pada interval 22,9 – 25,2 dengan persentase 61,4%. Sedangkan frekuensi terendah dengan persentase 6,8 ada pada interval 20,5 – 22,8 dengan frekuensi sebanyak 6 responden. Selanjutnya akan ditentukan kecenderungan variabel dengan mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Kualitas Pelatihan adalah 24 dengan standar deviasi ideal 2. Distribusi kecenderungan data variabel dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, sangat baik, baik, dan tidak baik. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kualitas Pelatihan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 16

Kategori Kecenderungan Data Kualitas Pelatihan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X > 26$	17	19,3%
2.	Baik	$26 \geq X \geq 22$	63	71,6%
3	Tidak Baik	$22 > X$	8	9,1%
Total			88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Gambar 4. 3 *Pie Chart* Kecenderungan Data variabel Kualitas Pelatihan

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Kualitas Pelatihan pada kategori baik dengan 71,6%, kategori sangat baik sebanyak 19,3% dan kategori tidak baik sebanyak 9,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kualitas Pelatihan adalah sangat baik karena mayoritas responden memberikan penilaian di kategori yang baik.

d. **Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4)**

Hasil analisis deskriptif variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dengan jumlah responden 88 orang diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 17
Analisis Deskriptif Kualitas Sumber Daya Manusia

Statistics		
Kualitas Sumber Daya Manusia		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		40,15
Std. Error of Mean		,577
Median		40,00
Mode		40
Std. Deviation		5,415
Variance		29,323
Range		32
Minimum		18
Maximum		50
Sum		3533

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *mean* data adalah 40,15 median 40, modus 40, standar deviasi 5,415 varians 29,323. Nilai maksimum 50 dengan minimum 18 dan rentang data sebesar 32. Jumlah kelas yang

diperoleh adalah $1 + 3,3 \log 88 = 4,750107$ yang dibulatkan menjadi 5.

Panjang kelas sebesar $32/5 = 6,4$.

Tabel 4. 18

Distribusi Frekuensi Kualitas Sumber Daya Manusia

No.	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	18 – 24,4	2	2,3%
2	24,5 - 30,8	1	1,1%
3	30,9 – 37,2	16	18,2%
4	37,3 – 43,6	52	59,1%
5	43,7 - 50	17	19,3%
Total		88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 52 pada interval 37,3 – 43,6 dengan persentase sebesar 59,1%. Sedangkan frekuensi terendah adalah 1 responden dengan persentase 1,1 yang ada pada interval 24,5 – 30,8. Selanjutnya akan ditentukan kecenderungan variabel dengan mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal variabel Kualitas Sumber Daya Manusia adalah 34 dengan standar deviasi ideal 5,3. Distribusi kecenderungan data variabel dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, sangat baik, baik, dan tidak baik. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kualitas Sumber Daya Manusia disajikan dalam tabel berikut:

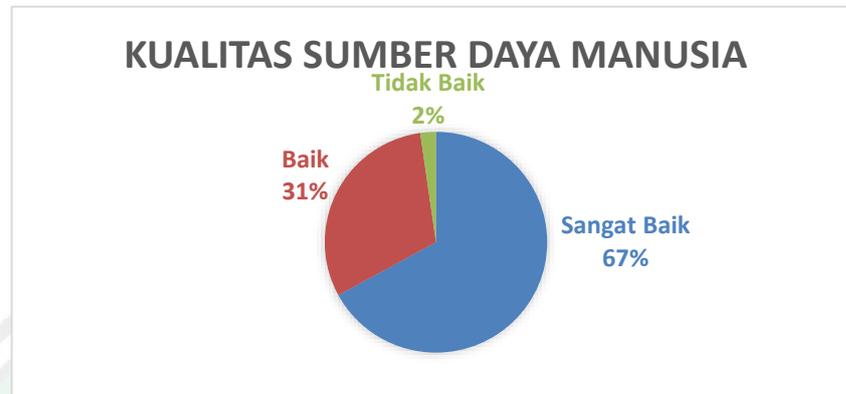
Tabel 4. 19

Kategori Kecenderungan Data Kualitas Sumber Daya Manusia

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X > 37,3$	59	67%
2.	Baik	$39,3 \geq X \geq 28,7$	27	30,7%
3	Tidak Baik	$28,7 > X$	2	2,3%

Total	88	100%
-------	----	------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Gambar 4. 4 *Pie Chart* Kecenderungan Data variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Kualitas Sumber Daya Manusia pada kategori sangat baik dengan 67%, kategori baik sebanyak 31% dan kategori tidak baik sebanyak 2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kualitas Sumber Daya Manusia adalah sangat baik karena mayoritas responden memberikan penilaian di kategori yang sangat baik.

e. **Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)**

Hasil analisis deskriptif variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan jumlah responden 88 orang diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 20

Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Statistics		
Kualitas Laporan Keuangan Daerah		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		41,35

Std. Error of Mean	,397
Median	40,00
Mode	40
Std. Deviation	3,720
Variance	13,840
Range	20
Minimum	30
Maximum	50
Sum	3639

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25*, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *mean* data adalah 41,35, median 40, modus 40, standar deviasi 3,720 varians 13,840. Nilai maksimum 50 dengan minimum 30 dan rentang data sebesar 20. Jumlah kelas yang diperoleh adalah $1 + 3,3 \log 88 = 4,750107$ yang dibulatkan menjadi 5. Panjang kelas sebesar $20/5 = 4$.

Tabel 4. 21

Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No.	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase
1	30 – 34	3	3,4%
2	34,1 - 38	8	9,1%
3	38,1 – 42	55	62,5%
4	42,1 – 46	12	13,6%
5	46,1 - 50	10	11,4%
Total		88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 55 pada interval 38,1 – 42 dengan persentase sebesar 62,5%. Sedangkan frekuensi terendah adalah 3 dengan persentase 3,4% yang ada pada interval 30 – 34. Selanjutnya akan ditentukan kecenderungan variabel dengan mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). *Mean* ideal

variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah adalah 40 dengan standar deviasi ideal 3,3. Distribusi kecenderungan data variabel dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu, sangat baik, baik, dan tidak baik. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 22

Kategori Kecenderungan Data Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X > 43,3$	22	25%
2.	Baik	$43,3 \geq X \geq 36,7$	62	70,5%
3	Tidak Baik	$36,7 > X$	4	4,5%
Total			88	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Gambar 4. 5 *Pie Chart* Kecenderungan Data variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Pie chart di atas menunjukkan bahwa frekuensi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada kategori baik dengan 70,5%, kategori sangat baik sebanyak 25% dan kategori tidak baik sebanyak 4,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kualitas

Laporan Keuangan Daerah adalah sangat baik karena mayoritas responden memberikan penilaian di kategori yang baik.

4.1.3. Uji Instrumen

Nizamuddin (2020), menuliskan bahwa uji instrumen dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen yang baik dan benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penyusunan instrumen dan diharapkan akan dapat mengestimasi dari populasi. Uji instrumen juga berguna untuk mendapatkan instrumen yang sah dan handal. Uji instrumen dibagi menjadi dua jenis yakni uji validitas dan uji reabilitas.

4.1.3.1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur koefisien korelasi antara skor suatu indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Validitas menunjukkan tingkat kesahihan dari hasil pengukuran sebuah kuesioner. Suatu item dapat dikatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item dengan taraf signifikansi dibawah 0,05 (5%).

Tabel 4. 23

Hasil Uji Validitas Indikator Sistem Pengendalian Internal

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
Lingkungan Pengendalian	0,000	0,709	Valid
Lingkungan Pengendalian	0,008	0,478	Valid
Lingkungan Pengendalian	0,000	0,865	Valid
Pengendalian Risiko	0,000	0,807	Valid
Pengendalian Risiko	0,000	0,715	Valid
Kegiatan Pengendalian	0,000	0,804	Valid
Kegiatan Pengendalian	0,000	0,818	Valid
Informasi dan Komunikasi	0,000	0,781	Valid
Informasi dan Komunikasi	0,000	0,740	Valid

Pemantauan	0,004	0,507	Valid
------------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan yang menggambarkan indikator Sistem Pengendalian Internal (X_1) dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) memiliki nilai di bawah 0,05 yaitu antara 0,000 – 0,008. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen di atas adalah valid.

Tabel 4. 24

Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Pelatihan

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
Pemateri Pelatihan	0,000	0,830	Valid
Pemateri Pelatihan	0,000	0,862	Valid
Materi Pelatihan	0,000	0,925	Valid
Materi Pelatihan	0,000	0,901	Valid
Kualitas Pelatihan	0,000	0,731	Valid
Kualitas Pelatihan	0,000	0,938	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan yang menggambarkan indikator Kualitas Pelatihan (X_3) dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) memiliki nilai di bawah 0,05 yaitu antara 0,000 dalam semua butir pernyataan. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen di atas adalah valid.

Tabel 4. 25

Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Indikator	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
Keterampilan	0,000	0,729	Valid
Keterampilan	0,005	0,503	Valid

Keterampilan	0,000	0,742	Valid
Keterampilan	0,000	0,856	Valid
Pengetahuan	0,000	0,693	Valid
Pengetahuan	0,000	0,645	Valid
Pengetahuan	0,000	0,657	Valid
Pengetahuan	0,000	0,585	Valid
Pengetahuan	0,000	0,856	Valid
Sikap	0,000	0,726	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan yang menggambarkan indikator Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) dalam pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) memiliki nilai di bawah 0,05 yaitu antara 0,000 – 0,005. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen di atas adalah valid.

Tabel 4. 26

Hasil Uji Validitas Indikator Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Pernyataan	Sig,	Pearson Correlation	Keterangan
Relevan	0,000	0,866	Valid
Andal	0,000	0,807	Valid
Dapat Dibandingkan	0,000	0,763	Valid
Andal	0,000	0,787	Valid
Andal	0,000	0,848	Valid
Andal	0,000	0,709	Valid
Andal	0,000	0,776	Valid
Dapat Dibandingkan	0,000	0,436	Valid
Dapat Dipahami	0,000	0,840	Valid
Dapat Dipahami	0,002	0,547	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan yang menggambarkan indikator Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

memiliki nilai di bawah 0,05 yaitu antara 0,000 – 0,002. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen di atas adalah valid.

4.1.3.2. Uji Reabilitas

Herlina (2019), menuliskan reabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen yang kita gunakan. Artinya, apabila dilakukan penelitian pada objek yang sama maka akan menghasilkan pengukuran yang sama pula. Dalam uji reabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai pedoman penilaian pada setiap pernyataan yang diuji. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reabilitas 5 variabel dengan *SPSS Versi 25*:

Tabel 4. 27

Hasil Uji Realitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25*, 2020

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang mewakili variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Kualitas Pelatihan (X_3), Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4), dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,783.

4.1.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji mulikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Namun, uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu: uji normalitas, uji mulikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

4.1.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji *One Sample* Kolmogorov-Smirnov. Residual dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ (5%).

Tabel 4. 28
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,60507050
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,071
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Versi 25, 2020

Dari hasil uji normalitas dengan metode uji *one sample kolmogorov-smirnov* pada tabel di atas didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.5.2. Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Tabel 4. 29
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,757	3,279		4,806	,000
	Sistem Pengendalian Internal	,214	,092	,248	2,322	,023
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	,032	,196	,013	,163	,871
	Kualitas Pelatihan	,156	,157	,112	,994	,323
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,315	,069	,459	4,594	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Tabel 4. 30 (Lanjutan)
Hasil Uji Multikolinearitas

95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
9,236	22,279					
,031	,398	,574	,247	,178	,520	1,923
-,359	,423	,047	,018	,013	,956	1,046
-,156	,467	,555	,108	,076	,463	2,160
,179	,452	,664	,450	,353	,592	1,689

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Terlihat dalam tabel di atas, nilai standar error kurang dari 1, yaitu Sistem Pengendalian Internal (X_1) 0,092, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) 0,196, Kualitas Pelatihan (X_3) 0,157 dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) 0,069. Serta nilai koefisien beta kurang dari 1, yaitu Sistem Pengendalian Internal (X_1) 0,248, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) 0,013, Kualitas Pelatihan (X_3) 0,112 dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) 0,459. Maka dapat dipastikan multikolinearitas tidak terdeteksi.

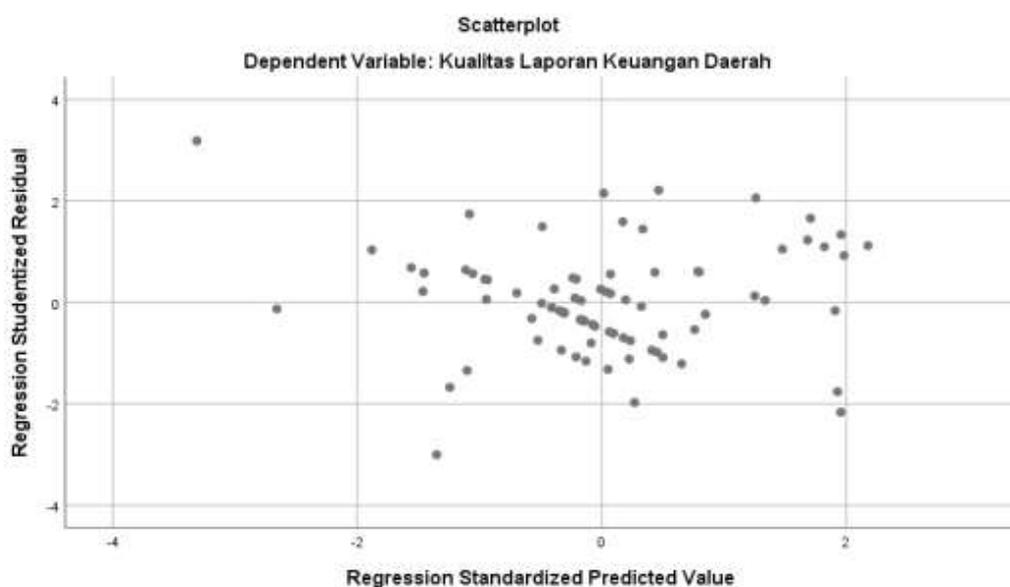
Selanjutnya untuk lebih meyakinkan bahwa multikolinearitas tidak terdeteksi dapat dilihat dari nilai VIF dan *tolerance* pada tabel di atas. Terlihat dalam tabel diatas nilai VIF kurang dari 10, yaitu Sistem Pengendalian Internal (X_1) 1,923, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) 1,046, Kualitas Pelatihan (X_3) 2,160 dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) 1,689. Maka dapat dipastikan multikolinearitas tidak terdeteksi. Nilai *tolerance* juga

lebih dari 0,1 dengan Sistem Pengendalian Internal (X_1) 0,520, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) 0,956, Kualitas Pelatihan (X_3) 0,463 dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) 0,592. Maka dapat dipastikan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.1.5.3. Uji Heterosedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian dan nilai residual pada suatu periode penelitian. Heteroskedastisitas berakibat pada sebuah keraguan (tidak akurat) suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Penelitian ini akan menggunakan uji gletser untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 31
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Dari output Scatterplots di atas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga tidak terjadi keraguan pada hasil analisis regresi dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.1.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis kesatu, hipotesis kedua, hipotesis ketiga dan hipotesis keempat adalah analisis regresi linier sederhana. Sedangkan untuk menguji hipotesis kelima dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Akan diukur juga kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menggunakan koefisiensi determinasi.

4.1.6.1. Uji T

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil analisis dapat dilihat pada nilai t yang terdapat pada tabel *coefficients* di sebelah kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t_{hitung} diatas t_{tabel} dan taraf signifikan $< 5\%$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen secara parsial, begitu pula sebaliknya.

1. Hipotesis 1

H_0 : Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

H_a : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4. 32

Hasil Uji T Variabel Sistem Pengendalian Internal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,193	3,247		5,603	,000
	Sistem Pengendalian Internal	,564	,079	,611	7,166	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai sig sebesar 0,00 dimana angka tersebut lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Selain itu, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,166 > 1,987$). Maka dapat disimpulkan jika ada pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Hipotesis 2

H_0 : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

H_a : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4. 33

Hasil Uji T Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,431	2,160		18,722	,000
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	,117	,269	,047	,434	,665

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Versi 25, 2020

Berdasarkan tabel di atas variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai sig 0,665 yang mana lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Diketahui pula bahwa $t_{hitung} 0,434 < t_{tabel} 1,987$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

3. Hipotesis 3

H_0 : Kualitas pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

H_a : Kualitas pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4. 34
Hasil Uji T Variabel Kualitas Pelatihan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,428	3,078		7,285	,000
	Kualitas Pelatihan	,769	,124	,555	6,184	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas variabel kualitas pelatihan memiliki nilai sig 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Diketahui pula bahwa $t_{hitung} 6,184 > t_{tabel} 1,987$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti Kualitas Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

4. Hipotesis 4

H_o : Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

H_a : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Tabel 4. 35
Hasil Uji T Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,043	2,244		10,267	,000
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,456	,055	,664	8,231	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas variabel kualitas pelatihan memiliki nilai sig 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Diketahui pula bahwa $t_{hitung} 8,231 > t_{tabel} 1,987$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

4.1.6.2. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda akan mengukur pengaruh yang diberikan Variabel X secara simultan terhadap Variabel Y. Dasar pengambilan dalam uji F adalah membandingkan nilai signifikansi dalam hasil output ANOVA. Lalu membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} .

Tabel 4. 36

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635,580	4	158,895	23,198	,000 ^b
	Residual	568,499	83	6,849		
	Total	1204,080	87			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah
 b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Interhal, Kualitas Pelatihan

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig adalah 0,000. Karena dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah hipotesis diterima jika nilai sig < 0,05 dan nilai sig yang didapat dalam tabel ANOVA di atas adalah 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan kata lain Sistem

Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Malang.

Jika pengambilan keputusan didasari oleh perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka hipotesis dapat diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Diketahui nilai F_{hitung} adalah 23,198 dan F_{tabel} adalah 2,48 untuk 4 variabel independen dengan 88 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Malang.

4.1.6.3. Uji R²

Koefisien determinasi (*R Square*) atau R² memiliki arti yaitu sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.

Tabel 4. 37

Hasil Uji Koefisien Regresi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,505	2,61713
a. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Interhal, Kualitas Pelatihan				

Sumber: Data Primer diolah dengan *SPSS Versi 25, 2020*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,528 atau 52,8%. Nilai tersebut berarti variabel Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Malang sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini.

4.1.6.4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sumbangan efektif adalah ukuran sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Sedangkan sumbangan relatif adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap kuadrat regresi. Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel independen dan variabel dependen telah dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 38

Ringkasan Hasil Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relatif

Variabel	Efektif	Relatif
Sistem Pengendalian Internal	19,7%	37,3%
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	0,1%	0,3%
Kualitas Pelatihan	3,16%	6%

Kualitas Sumber Daya Manusia	29,8%	56,4%
Total	52,8%	100%

Sumber: Data Primer yang dioleh, 2020

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sumbangan efektif (SE) dari ketiga variabel independen adalah 52,8%. Variabel kualitas sumber daya manusia memiliki sumbangan efektif terbesar yaitu 29,8% dilanjutkan dengan variabel sistem pengendalian internal memiliki sumbangan efektif sebesar 19,7%. Kualitas pelatihan memiliki sumbangan efektif sebesar 3,16% dan pemahaman standar akuntansi pemerintahan memiliki sumbangan efektif 0,1%, sedangkan 47,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Untuk sumbangan relatif (SR), terlihat dalam tabel di atas, sistem pengendalian internal memiliki sumbangan relatif sebesar 37,3%, Pemahaman standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,3%, Kualitas pelatihan sebesar 6% dan yang terakhir kualitas sumber daya manusia memiliki sumbangan relatif sebesar 56,4%. Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan paling besar dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah di Kota Malang.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Kualitas Pelatihan (X_3) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) pada OPD dan Bagian pada Pemerintah Kota

Malang. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis pertama yaitu variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien pada tabel 4.31 yang menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 18,193 dan koefisien variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1) adalah sebesar 0,564. Secara sistematis, nilai konstanta menyatakan bahwa pada saat persepsi 0, maka kualitas laporan keuangan daerah memiliki nilai 18,193. Nilai positif sebesar 0,564 yang terdapat pada koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah adalah searah, dimana setiap satu satuan variabel persepsi akan menyebabkan kenaikan kepatuhan sebesar 0,564. Hasil dari nilai korelasi (R) bernilai 0,611 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X_1 terhadap variabel Y . Maka dapat dinyatakan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang dan H_1 diterima.

Dengan diterimanya H_1 ini menunjukkan bahwa apabila sistem pengendalian internal di OPD dan Bagian pada Pemerintah Kota Malang semakin baik, maka semakin baik pula laporan keuangan yang akan dihasilkan. Sistem Pengendalian Internal dalam penelitian ini diukur

menggunakan kuesioner dengan 5 opsi jawaban. Sebanyak 68% jawaban responden berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada OPD dan Bagian Pemerintah Kota Malang sudah memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lestari (2020), Adiputra (2017), Soimah (2014) dan Mahaputra (2014) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis kedua adalah variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) Kota Malang ditolak dalam analisis menggunakan sig dan t_{hitung} . Persamaan garis regresi $Y = 40,431 + 0,117X$ yang berarti nilai Y adalah 40,431 apabila nilai X_2 sebesar 0 dan nilai Y akan bertambah 0,117 jika nilai X_2 bertambah 1%. Hal ini mungkin terjadi karena pencatatan dan pelaporan keuangan pada OPD dan Bagian Pemerintah Kota Malang telah menggunakan sistem yang didapat dari Pemerintah Pusat untuk memudahkan pekerjaan mereka, yang menyebabkan para pegawai hanya mengetahui tentang apa yang disediakan di sistem tanpa memahami standar akuntansi pemerintahan yang berlaku tetapi tetap bisa menyusun laporan keuangan dengan baik.

Latar belakang pendidikan juga dapat menjadi penyebab mengapa variabel X_3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan daerah Kota Malang sebagian besar berasal dari latar belakang pendidikan non-akuntansi. Diantara 88 responden yang diteliti, 70 responden (79,5%) berlatar belakang pendidikan non-akuntansi dan hanya 18 responden (20,5%) yang berlatar belakang pendidikan akuntansi.

Dengan ditolaknya H_1 ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan di OPD dan Bagian pada Pemerintah Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pevitasari (2018) yang menyatakan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

3. Pengaruh Kualitas Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis ketiga, Kualitas Pelatihan (X_3) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) di Kota Malang diterima. Hal ini didasarkan pada nilai sig dalam uji t yang mana memiliki nilai 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Hal ini diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 6,184 > t_{tabel} 1,987$. Hasil nilai korelasi (R) sebesar 0,555 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara X_3 dengan Y . Sedangkan hasil nilai R^2 yang sebesar 0,308 menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X_3 dengan Y . Dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Daerah Di Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adiputra (2017) dan Wungow (2016) dan Muzahid (2013) yang menyatakan bahwa Kualitas Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis keempat adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) Kota Malang diterima. Hal ini telah ditunjukkan dengan nilai sig dalam uji t variabel X_3 adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Didapat pula nilai t_{hitung} 8,231 > t_{tabel} 1,987. Persamaan garis regresi $Y = 23,043 + 0,456X$ yang berarti nilai Y adalah 23,043 apabila nilai X_2 sebesar 0 dan nilai Y akan bertambah 0,456 jika nilai X_2 bertambah 1%.

Hasil dari nilai korelasi (R) adalah 0,664 yang mana menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X_4 terhadap Y . Hasil dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,441 yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X_3 terhadap Y . Maka dapat disimpulkan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Desy (2016), Mahaputra (2014) dan Wati (2014) yang menyatakan bahwa

Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

5. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Hipotesis kelima yang berbunyi Sistem Pengendalian Internal (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Kualitas Pelatihan (X_3) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) diterima. Hasil dari nilai korelasi (R) adalah 0,727 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara bersama-sama terhadap Y . Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528 menunjukkan adanya pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara simultan terhadap Y sebesar 52,8%. Diketahui pula nilai F hitung $23,198 > F$ tabel 2,48. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Sistem Pengendalian Internal (X_1), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Kualitas Pelatihan (X_3) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) di Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pevitasari (2018), Fatma (2017) dan Mahaputra (2014) yang jika disimpulkan menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan

Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang. Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 18,193 + 0,564X$, nilai korelasi sebesar 0,611 dan koefisien determinasi sebesar 0,373, serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,166 > 1,987$). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal sebesar 37,3% dan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,434 < 1,987$) dan juga nilai sig sebesar 0,665 yang mana lebih besar dari 0,005. Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang tidak dipengaruhi oleh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan.
3. Kualitas Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang. Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 22,428 + 0,769X$, nilai korelasi (R)

sebesar 0,555, nilai R² sebesar 0,308, dan nilai $t_{hitung} 6,184 > t_{tabel} 1,987$. Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang dipengaruhi oleh kualitas pelatihan sebesar 30,8% dan sisanya sebesar 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Malang. Hal tersebut terbukti dengan persamaan garis regresi $Y = 23,043 + 0,456X$, nilai $t_{hitung} 8,231 > t_{tabel} 1,987$, nilai korelasi (R) adalah 0,664, dan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,441. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang sebesar 44,1%, dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain.
5. Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang. Hasil dari nilai korelasi (R) adalah sebesar 0,727 dan koefisien korelasi (R²) sebesar 0,528 serta nilai nilai $F_{hitung} 23,198 > F_{tabel} 2,48$. Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Malang sebesar 52,8%. Sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai acuan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi antara satu responden dengan responden lain, juga peneliti.
2. Dalam penelitian ini, variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak dilakukan uji validitas dan uji reabilitas karena variabel ini hanya mengukur tingkat pemahaman responden mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku menggunakan skala guttman (benar atau salah).
3. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya berdasarkan persepsi pengelola keuangan di OPD dan Bagian di Pemerintah Kota Malang.

5.3. Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kota Malang. Masih ada 47,2% variabel di luar penelitian ini yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah di Kota Malang.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai pemanfaatan sistem akuntansi pemerintahan atau peran teknologi informasi karena OPD di kota Malang membuat laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi dari pemerintah pusat dimana pemahaman standar akuntansi pemerintah hanya sedikit berpengaruh karena sudah ada sistem.
3. Skala pengukuran penelitian sebaiknya menggunakan 4 skala saja (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju). Supaya hasil penelitian lebih baik. Karena opsi netral memiliki pemikiran yang ambigu, bisa setuju bisa tidak setuju bisa juga kadang-kadang. Jadi lebih baik ditiadakan opsi netral dalam penelitian selanjutnya supaya responden bisa memberikan jawaban yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Made Sujana. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Karangasem). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2).
- Amisepti, Anisa. (1 Juni 2017). *Peran SKPD dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang Kredibel dan Akuntabel*. Penelitian Pusat Kajian Keuangan Negara. diperoleh dari <https://monitor.co.id/2017/06/01/peran-skpd-dalam-menghasilkan-laporan-keuangan-daerah-yang-kredibel-dan-akuntabel/>
- Baihaqi, Bari. (13 Oktober 2017). *Seberapa Penting Opini WTP dari BPK?*. *Harian Ekonomi Neraca*. diperoleh dari <http://www.neraca.co.id/article/91466/seberapa-penting-opini-wtp-dari-bpk>
- Cahyadi, Dwi. (2009). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Posisi di Pemerintahan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Eksekutif Dan Legislatif di Lembaga Pemerintahan Kabupaten Banjarnegara)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fatma, Dewi Aulia. (2017). *Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Dedagai)*, Naskah Publikasi. Medan
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. (2006). *Standar Akuntansi Pemerintahan: Telaan Kritis PP Nomor 24 Tahun 2004*. BPF. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. (2011). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Daerah)*. Jakarta: Salemba Empat
- Hall, James A. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4, Buku 1), Terjemah oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. (2007). Jakarta: Salemba Empat

- Hasanah, Nurmalia., Fauzi, Achmad. (2017). *Akuntansi Pemerintahan*. Bogor: IN MEDIA
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya., Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11 (2), 170-178.
- Mahaputra, I Putu Upabayu Rama., Putra, I Wayan. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8 (2), 230-244.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDY
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nordiawan, Deddi. Hertianti, Ayuningtyas. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurillah, As Syifa. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pevitasari, Emy. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ponamon, Irene Fransisca. (2014). Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Pemerintah Kota Mando. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 9 (2), 68-80.
- Sari, Ni Putu Yogi Merta Maeka., Adiputra, I Made Pradana., Sujana, Edy. (2014). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

(SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jembrana. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).

Sekaran, Uma. (2015). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Jakarta: Salemba Empat

Setyaningrum, Desi. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar)*, Naskah Publikasi. Surakarta.

Soimah, Siti dan Aprilla, Nila. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Undergraduated Thesis*, Universitas Bengkulu.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susilawati., Riana, Dwi Seftihani. (2014). Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *STAR – Study & Accounting Research*. 11 (1). 15-32

Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari., Atmaja, Anantawikrama Tungga., Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).

Wiraputra, Wayan Kusuma., Sinarwati, Ni Kadek., Herawati, Nyoman Trisna. (2014). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung). *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).

Wungow, Jhon Fiesgarld. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*, 7 (2), 174-188.

Nizamuddin. (2020). Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi disertai aplikasi dan pendekatan analisis jalur. Bandung; Panca Terra Firma.

Herlina, Vivi. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta; Elex Media Komputindo.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada Yth

Bapak/Ibu Responden

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Pelatihan dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”, maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas Peneliti:

Nama : Naomi Ikko Fidhotuzahra

NIM : 16520083

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini secara lengkap. Informasi Bapak/Ibu akan sangat berguna bagi penelitian ini. Jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian, sesuai dengan kode etik penelitian. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti



Naomi Ikko Fidhotuzahra
NIM 16520083

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Sri Andriani, SE., M.Si
NIP 19750313 200912 2 001

LEMBAR KUESIONER

a. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian: Tulislah identitas Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.

- i. Jenis Kelamin : Pria Wanita
- ii. Umur : ≤ 25 th 26-35 th 36-45 th
 46-55 th ≥ 56 th
- iii. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 D4
 S1 S2 S3
- iv. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
 Teknik MIPA
 Lain-Lain, sebutkan.....
- v. Nama Instansi :
- vi. Bagian : Bagian Perbendaharaan
 Bagian Akuntansi
 Bagian Keuangan
 Bendahara Penerimaan
 Bendahara Pengeluaran
 Lain-lain, sebutkan.....
- vii. Masa Kerja : 1-5 th 6-10 th 11-15 th
 ≥ 15 th

b. DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian: Mohon baca dengan teliti untuk setiap pertanyaan berikut ini dan berikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengann pendapat Bapak/Ibu.

1. Pertanyaan di bawah ini mencerminkan sistem pengendalian internal yang diterapkan di kantor Bapak/Ibu bekerja. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
N : Netral

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<i>Sistem Pengendalian Internal</i>						
1.	Pemimpin telah menerapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai					
2	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan penentuan batas dan penentuan toleransi					
3	OPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi					
4	Pemimpin telah mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku					
5	Instansi tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
6	Setiap transaksi dan aktivitas di instansi tempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang					
7	Instansi tempat saya bekerja telah menetapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap risiko					
8	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing OPD telah menyampaikan Surat Pertanggung-jawaban (SPJ) tepat pada waktunya					

9	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat					
10	Pemimpin selalu mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					

Sumber: Octarindra (2016)

2. Pertanyaan di bawah ini mencerminkan pemahaman Bapak/Ibu tentang standar akuntansi pemerintahan. Keterangan:

B : Benar **S : Salah**

No	Pertanyaan	B	S
<i>Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan</i>			
1	Pengakuan aset dalam neraca laporan keuangan menggunakan basis akrual		
2	Pengakuan pendapatan dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
3	Pengakuan belanja dalam laporan realisasi anggaran menggunakan basis kas		
4	Aset dicatat sesuai nilai wajar dalam laporan keuangan		
5	Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan dalam laporan keuangan		
6	Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di mana yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan		
7	Periode bulanan, triwulanan, dan semesteran tidak dianjurkan untuk pelaporan keuangan		
8	Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama		
9	Laporan keuangan dapat disajikan untuk kepentingan tertentu saja		
10	Dalam pembuatan laporan keuangan diperbolehkan membentuk catatan tersembunyi, misalnya sengaja menetapkan asset atau pendapatan yang terlampau rendah		

Sumber: Nurlaila (2014)

3. Pertanyaan di bawah ini mencerminkan kualitas pelatihan yang Bapak/Ibu pernah jalani. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
N : Netral

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<i>Kualitas Pelatihan</i>						
1	Pemateri menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik					
2	Saya telah menerima pelatihan untuk menunjang kemampuan bekerja					
3	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
4	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan					
5	Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat					
6	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan					

Sumber: Kristiana Yulia (2018)

4. Pertanyaan dibawah ini mencerminkan kompetensi Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
N : Netral

No	Pertanyaan	STS	ST	N	S	SS
<i>Kualitas Sumber Daya Manusia</i>						
1	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan teruji kebenarannya					
2	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya					
3	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan dengan baik					
4	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dengan baik					
5	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah dengan baik					
6	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng- <i>upgrade</i> pengetahuan saya di bidang akuntansi					
7	Saya mampu menyusun dan menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan baik					
8	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar					
9	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan arus kas dengan baik					
10	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan/rekan dalam bersikap dan berperilaku					

Sumber: Ni Made Sudiarianti (2015)

5. Pertanyaan di bawah ini mencerminkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menyajikan laporan keuangan. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
N : Netral

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<i>Kualitas Laporan Keuangan</i>						
1	Saya telah menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini					
2	Transaksi yang saya disajikan tergambar jujur dalam laporan keuangan					
3	Informasi keuangan yang saya disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
4	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat materil					
5	Laporan realisasi anggaran telah didukung oleh bukti-bukti sesuai ketentuan					
6	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					
7	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan pemerintah					
8	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun					
9	Informasi keuangan yang saya susun sudah jelas dan dapat dipahami oleh pengguna					
10	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					

Sumber: Ni Made Sudiarianti (2015)

Terimakasih

Lampiran 2. Data Penelitian

No	Sistem Pengendalian Internal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
14	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
15	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	42
16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
18	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
24	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	37
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	2	4	3	3	5	3	4	4	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
35	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39
40	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
41	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39
42	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
43	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
44	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
53	5	3	2	4	3	3	4	5	4	5	38
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
55	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	40
56	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
62	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
64	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
65	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
66	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	28
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	5	2	2	3	5	5	3	5	5	4	39
70	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
73	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	32
74	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
75	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	36

79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	33
81	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	38
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
85	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
	372	342	368	361	353	355	361	368	368	367	3615

No.	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan										Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
4	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6
9	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
15	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
20	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9

27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
31	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
32	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
33	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
34	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
37	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
38	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
40	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
42	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
45	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4
46	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
47	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
48	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
49	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
50	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
51	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
52	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
54	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
56	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
57	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
58	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
60	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
62	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
63	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
64	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
66	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
67	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9

68	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6
69	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7
70	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
71	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
73	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
74	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7
75	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
76	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
77	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
78	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
79	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
81	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5
82	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
83	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
85	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
86	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
87	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
88	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
	83	66	59	83	78	70	56	73	62	64	694

No.	Kualitas Pelatihan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	3	4	4	3	21
2	5	4	4	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	4	29
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	3	4	4	23
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	3	23
13	4	5	4	4	4	5	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	4	4	25

16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	5	4	5	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	3	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	4	4	4	25
27	5	4	4	4	4	4	25
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	4	4	4	5	4	25
30	4	4	4	3	3	4	22
31	4	4	4	3	3	4	22
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	4	4	4	4	4	25
35	1	3	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	4	4	4	4	4	25
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	4	4	4	4	25
42	4	5	4	5	5	4	27
43	5	5	5	4	4	5	28
44	5	5	5	4	4	4	27
45	4	4	3	4	3	4	22
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	3	3	3	3	3	19
48	4	4	4	3	4	4	23
49	4	5	4	4	3	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	4	3	4	4	24
54	4	3	3	3	3	4	20
55	5	4	4	5	5	4	27
56	5	5	4	5	5	5	29

57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	5	4	4	5	26
64	4	5	4	4	5	4	26
65	4	5	4	4	4	5	26
66	2	4	4	4	4	4	22
67	4	3	3	3	3	3	19
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	5	3	3	20
70	4	4	4	4	4	4	24
71	5	4	4	4	4	4	25
72	5	4	4	3	4	4	24
73	4	4	4	3	3	4	22
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	4	5	3	4	4	25
77	4	4	4	3	4	4	23
78	4	3	4	4	3	2	20
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	3	4	4	23
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	4	5	5	5	29
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	5	5	5	5	5	29
	371	365	359	354	356	361	2166

No	Kualitas Sumber Daya Manusia										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	37
3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	39
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49

5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
13	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
19	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
20	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
23	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
26	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41
27	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41
28	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41
29	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
31	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
32	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
33	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
41	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
42	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
43	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
44	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
45	4	4	2	1	1	1	2	2	2	2	21

46	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
47	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
48	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
49	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	40
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
54	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
55	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	41
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	41
64	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	41
65	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
69	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41
72	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	39
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
74	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	41
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
77	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
81	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
85	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	41
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

87	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	368	369	366	339	347	324	358	350	356	356	3533

No	Kualitas Laporan Keuangan										Tota 1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
28	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
29	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	41
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
43	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
45	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	34
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
49	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	39
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
55	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	42
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
63	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
64	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
65	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
66	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	34
67	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
68	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
69	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
72	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
73	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
74	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	45
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
77	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	40
78	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	43
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
85	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	45
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	362	363	362	366	373	376	369	352	360	356	3639



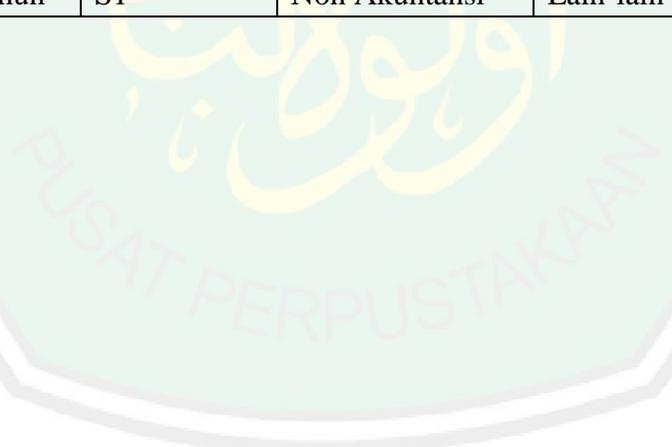
Lampiran 3. Deskripsi Responden

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Latar Belakang Pendidikan	Jabatan	Lama Menjabat
1	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	11 - 15 tahun
2	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
3	Pria	36 - 45 tahun	S2	Non Akuntansi	Lain-lain	1 - 5 tahun
4	Wanita	46 - 55 tahun	S2	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	> 15 tahun
5	Pria	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	11 - 15 tahun
6	Wanita	26 - 35 tahun	D3	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	11 - 15 tahun
7	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	> 15 tahun
8	Wanita	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
9	Pria	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
10	Wanita	36 - 45 tahun	S2	Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
11	Pria	36 - 45 tahun	S2	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	11 - 15 tahun
12	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
13	Wanita	36 - 45 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	6 - 10 tahun
14	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
15	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
16	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Perbendaharaan	11 - 15 tahun
17	Wanita	26 - 35 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
18	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
19	Pria	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	11 - 15 tahun
20	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	> 15 tahun
21	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	> 15 tahun
22	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	6 - 10 tahun

23	Wanita	≥ 56 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
24	Pria	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	11 - 15 tahun
25	Pria	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	> 15 tahun
26	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
27	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
28	Pria	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
29	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
30	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
31	Pria	36 - 45 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
32	Pria	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
33	Wanita	46 - 55 tahun	S2	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
34	Pria	36 - 45 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
35	Pria	≥ 56 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
36	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	> 15 tahun
37	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Perbendaharaan	> 15 tahun
38	Wanita	36 - 45 tahun	S2	Non Akuntansi	Lain-lain	> 15 tahun
39	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Akuntansi	11 - 15 tahun
40	Pria	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	11 - 15 tahun
41	Wanita	46 - 55 tahun	S2	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	11 - 15 tahun
42	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	> 15 tahun
43	Wanita	36 - 45 tahun	S2	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
44	Wanita	36 - 45 tahun	SMA/SMK	Akuntansi	Bagian Akuntansi	> 15 tahun
45	Pria	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
46	Pria	26 - 35 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	1 - 5 tahun
47	Pria	≤ 25 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Keuangan	1 - 5 tahun

48	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	1 - 5 tahun
49	Wanita	26 - 35 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	6 - 10 tahun
50	Pria	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
51	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	1 - 5 tahun
52	Wanita	≥ 56 tahun	S2	Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
53	Wanita	36 - 45 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	1 - 5 tahun
54	Wanita	≥ 56 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
55	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	> 15 tahun
56	Wanita	36 - 45 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Lain-lain	11 - 15 tahun
57	Wanita	≤ 25 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Keuangan	1 - 5 tahun
58	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Keuangan	11 - 15 tahun
59	Wanita	36 - 45 tahun	SMA/SMK	Akuntansi	Bendahara Penerimaan	11 - 15 tahun
60	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	6 - 10 tahun
61	Wanita	≥ 56 tahun	D3	Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
62	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	11 - 15 tahun
63	Pria	26 - 35 tahun	S1	Akuntansi	Bendahara Penerimaan	1 - 5 tahun
64	Pria	26 - 35 tahun	S1	Akuntansi	Bendahara Penerimaan	1 - 5 tahun
65	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Penerimaan	6 - 10 tahun
66	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Penerimaan	> 15 tahun
67	Pria	≥ 56 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
68	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Pengeluaran	> 15 tahun
69	Wanita	36 - 45 tahun	S3	Akuntansi	Lain-lain	11 - 15 tahun
70	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	6 - 10 tahun
71	Wanita	46 - 55 tahun	S1	Akuntansi	Bagian Perbendaharaan	> 15 tahun
72	Pria	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun

73	Wanita	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	6 - 10 tahun
74	Wanita	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Bendahara Penerimaan	> 15 tahun
75	Wanita	46 - 55 tahun	SMA/SMK	Non Akuntansi	Lain-lain	> 15 tahun
76	Pria	46 - 55 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	> 15 tahun
77	Wanita	≤ 25 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	1 - 5 tahun
78	Pria	≤ 25 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	1 - 5 tahun
79	Wanita	26 - 35 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Perbendaharaan	11 - 15 tahun
80	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Penerimaan	6 - 10 tahun
81	Wanita	26 - 35 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Perbendaharaan	1 - 5 tahun
82	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bendahara Penerimaan	11 - 15 tahun
83	Wanita	26 - 35 tahun	D3	Non Akuntansi	Lain-lain	6 - 10 tahun
84	Wanita	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Keuangan	> 15 tahun
85	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	> 15 tahun
86	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Bagian Akuntansi	1 - 5 tahun
87	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	11 - 15 tahun
88	Pria	36 - 45 tahun	S1	Non Akuntansi	Lain-lain	6 - 10 tahun



Lampiran 4. Data Karakteristik Responden

i. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Jenis_Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	pria	31	35,2	35,2	35,2
	wanita	57	64,8	64,8	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

ii. Karakteristik responden berdasarkan umur

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	≤ 25 tahun	4	4,5	4,5	4,5
	26 - 35 tahun	11	12,5	12,5	17,0
	36 - 45 tahun	37	42,0	42,0	59,1
	46 - 55 tahun	30	34,1	34,1	93,2
	≥ 56 tahun	6	6,8	6,8	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

iii. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

		Pendidikan_Terakhir			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	D3	3	3,4	3,4	3,4
	S1	56	63,6	63,6	67,0
	S2	9	10,2	10,2	77,3
	S3	1	1,1	1,1	78,4
	SMA/SMK	19	21,6	21,6	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

iv. Karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan

Latar.Belakang.Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	18	20,5	20,5	20,5
	Non Akuntansi	70	79,5	79,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

v. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bagian Akuntansi	11	12,5	12,5	12,5
	Bagian Keuangan	38	43,2	43,2	55,7
	Bagian Perbendaharaan	5	5,7	5,7	61,4
	Bendahara Penerimaan	8	9,1	9,1	70,5
	Bendahara Pengeluaran	12	13,6	13,6	84,1
	Lain-lain	14	15,9	15,9	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

vi. Karakteristik responden berdasarkan lama menjabat

Lama_Menjabat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5 tahun	13	14,8	14,8	14,8
	6 - 10 tahun	10	11,4	11,4	26,1
	11 - 15 tahun	25	28,4	28,4	54,5
	≥ 15 tahun	40	45,5	45,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

Lampiran 5. Data Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

1. Sistem Pengendalian Internal (X1)

Statistics

Sistem Pengendalian Internal

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		41,08
Std. Error of Mean		,430
Median		40,00
Mode		40
Std. Deviation		4,035
Variance		16,281
Skewness		,228
Std. Error of Skewness		,257
Kurtosis		,987
Std. Error of Kurtosis		,508
Range		22
Minimum		28
Maximum		50

2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X2)

Statistics

Pemahaman Standar Akuntansi

Pemerintahan

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		7,89
Std. Error of Mean		,159
Median		8,00
Mode		7
Std. Deviation		1,489
Variance		2,217
Skewness		-,763
Std. Error of Skewness		,257
Kurtosis		,797
Std. Error of Kurtosis		,508
Range		7
Minimum		3

Maximum	10
Sum	694

3. Kualitas Pelatihan (X3)

Statistics		
Kualitas Pelatihan		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		24,61
Std. Error of Mean		,286
Median		24,00
Mode		24
Std. Deviation		2,684
Variance		7,205
Skewness		,311
Std. Error of Skewness		,257
Kurtosis		,393
Std. Error of Kurtosis		,508
Range		12
Minimum		18
Maximum		30
Sum		2166

4. Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)

Statistics		
Kualitas Sumber Daya Manusia		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		40,15
Std. Error of Mean		,577
Median		40,00
Mode		40
Std. Deviation		5,415
Variance		29,323
Skewness		-,985
Std. Error of Skewness		,257
Kurtosis		3,790

Std. Error of Kurtosis	,508
Range	32
Minimum	18
Maximum	50
Sum	3533

5. Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)

Statistics		
Kualitas Laporan Keuangan Daerah		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		41,35
Std. Error of Mean		,397
Median		40,00
Mode		40
Std. Deviation		3,720
Variance		13,840
Skewness		,513
Std. Error of Skewness		,257
Kurtosis		1,093
Std. Error of Kurtosis		,508
Range		20
Minimum		30
Maximum		50
Sum		3639

Perhitungan Distribusi Kecenderungan Variabel

1. Sistem Pengendalian Internal

$$X_{\text{minimal}} = 28$$

$$X_{\text{maksimal}} = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimal}} \\ &= 50 - 28 \\ &= 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= (X_{\text{maksimal}} + X_{\text{minimal}}) : 2 \\ &= (50 + 28) : 2 \\ &= 78 : 2 \\ &= 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \text{Range} / 6 \\ &= 23 / 6 \\ &= 3,8 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
$X < (Mi - SDi)$	$(Mi - SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	$X > (Mi + SDi)$
$X < (39 - 3,8)$	$(39 - 3,8) \leq X \leq (39 + 3,8)$	$X > (39 + 3,8)$
$X < 35,2$	$35,2 \leq X \leq 42,8$	$X > 42,8$

2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

$$X_{\text{minimal}} = 3$$

$$X_{\text{maksimal}} = 10$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimal}} \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= (X_{\text{maksimal}} + X_{\text{minimal}}) : 2 \\ &= (10 + 3) : 2 \\ &= 13 : 2 \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \text{Range} / 6$$

$$= 7 / 6$$

$$= 1,2$$

Penentuan Kategori

Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
$X < (Mi - SDi)$	$(Mi - SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	$X > (Mi + SDi)$
$X < (6,5 - 1,2)$	$(6,5 - 1,2) \leq X \leq (6,5 + 1,2)$	$X > (6,5 + 1,2)$
$X < 5,3$	$5,3 \leq X \leq 7,7$	$X > 7,7$

3. Kualitas Pelatihan

$$X_{\text{minimal}} = 18$$

$$X_{\text{maksimal}} = 30$$

$$\text{Range} = X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimal}}$$

$$= 30 - 18$$

$$= 12$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = (X_{\text{maksimal}} + X_{\text{minimal}}) : 2$$

$$= (30 + 18) : 2$$

$$= 48 : 2$$

$$= 24$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \text{Range} / 6$$

$$= 12 / 6$$

$$= 2$$

Penentuan Kategori

Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
$X < (Mi - SDi)$	$(Mi - SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	$X > (Mi + SDi)$
$X < (24 - 2)$	$(24 - 2) \leq X \leq (24 + 2)$	$X > (24 + 2)$
$X < 22$	$22 \leq X \leq 26$	$X > 26$

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

$$X_{\text{minimal}} = 18$$

$$X_{\text{maksimal}} = 50$$

$$\text{Range} = X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimal}}$$

$$= 50 - 18$$

$$= 32$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= (X_{\text{maksimal}} + X_{\text{minimal}}) : 2 \\ &= (50 + 18) : 2 \\ &= 68 : 2 \\ &= 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \text{Range} / 6 \\ &= 32 / 6 \\ &= 5,3 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
$X < (Mi - SDi)$	$(Mi - SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	$X > (Mi + SDi)$
$X < (34 - 5,3)$	$(34 - 5,3) \leq X \leq (34 + 5,3)$	$X > (34 + 5,3)$
$X < 28,7$	$28,7 \leq X \leq 39,3$	$X > 39,3$

5. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

$$X_{\text{minimal}} = 30$$

$$X_{\text{maksimal}} = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimal}} \\ &= 50 - 30 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= (X_{\text{maksimal}} + X_{\text{minimal}}) : 2 \\ &= (50 + 30) : 2 \\ &= 80 : 2 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \text{Range} / 6 \\ &= 20 / 6 \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
$X < (Mi - SDi)$	$(Mi - SDi) \leq X \leq (Mi + SDi)$	$X > (Mi + SDi)$
$X < (40 - 3,3)$	$(40 - 3,3) \leq X \leq (40 + 3,3)$	$X > (40 + 3,3)$
$X < 36,7$	$36,7 \leq X \leq 43,3$	$X > 43,3$

	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,133	,006	,000		,003	,009	,001	,107	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,428*	,631**	,391*	,744**	,670**	,526**	1	,565**	,400*	,459*	,818**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,032	,000	,000	,003		,001	,029	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,531**	,476**	-,016	,600**	,869**	,470**	,565**	1	,805**	,476**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,003	,008	,932	,000	,000	,009	,001		,000	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,659**	,418*	,081	,547**	,639**	,584**	,400*	,805**	1	,451*	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,670	,002	,000	,001	,029	,000		,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	,226	,281	,063	,312	,294	,300	,459*	,476**	,451*	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,230	,132	,743	,093	,114	,107	,011	,008	,012		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,709**	,807**	,478**	,865**	,804**	,715**	,818**	,781**	,740**	,507**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Kualitas Pelatihan

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,729**	,755**	,508**	,760**	,602**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,729**	1	,837**	,595**	,814**	,836**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,755**	,837**	1	,602**	,852**	,680**	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,508**	,595**	,602**	1	,620**	,481**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000		,000	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,760**	,814**	,852**	,620**	1	,834**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	,602**	,836**	,680**	,481**	,834**	1	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,830**	,925**	,901**	,731**	,938**	,862**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	TOTAL_X4
X4.1 Pearson Correlation	1	,330	,627**	,319	,319	,254	,800**	,800**	,732**	,701**	,729**
X4.1 Sig. (2-tailed)		,075	,000	,085	,085	,176	,000	,000	,000	,000	,000
X4.1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2 Pearson Correlation	,330	1	,764**	,433*	,319	,016	,261	,396*	,330	,127	,503**
X4.2 Sig. (2-tailed)	,075		,000	,017	,085	,934	,164	,031	,075	,502	,005
X4.2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3 Pearson Correlation	,627**	,764**	1	,534**	,534**	,194	,439*	,577**	,491**	,292	,693**
X4.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,002	,305	,015	,001	,006	,117	,000
X4.3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4 Pearson Correlation	,319	,433*	,534**	1	,806**	,486**	,241	,471**	,547**	,407*	,645**
X4.4 Sig. (2-tailed)	,085	,017	,002		,000	,006	,199	,009	,002	,026	,000
X4.4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5 Pearson Correlation	,319	,319	,534**	,806**	1	,587**	,356	,471**	,547**	,407*	,657**
X4.5 Sig. (2-tailed)	,085	,085	,002	,000		,001	,054	,009	,002	,026	,000
X4.5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.6 Pearson Correlation	,254	,016	,194	,486**	,587**	1	,511**	,631**	,611**	,566**	,585**
X4.6 Sig. (2-tailed)	,176	,934	,305	,006	,001		,004	,000	,000	,001	,001
X4.6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.7 Pearson Correlation	,800**	,261	,439*	,241	,356	,511**	1	,864**	,800**	,738**	,742**

	Sig. (2-tailed)	,000	,164	,015	,199	,054	,004		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.8	Pearson Correlation	,800**	,396*	,577**	,471**	,471**	,631**	,864**	1	,935**	,834**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,031	,001	,009	,009	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.9	Pearson Correlation	,732**	,330	,491**	,547**	,547**	,611**	,800**	,935**	1	,892**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,075	,006	,002	,002	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.10	Pearson Correlation	,701**	,127	,292	,407*	,407*	,566**	,738**	,834**	,892**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,502	,117	,026	,026	,001	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,729**	,503**	,693**	,645**	,657**	,585**	,742**	,856**	,856**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



5. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,787**	,583**	,946**	,821**	,659**	,600**	,114	,569**	,332	,866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,548	,001	,073	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	,787**	1	,580**	,739**	,739**	,331	,495**	,028	,646**	,536**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,074	,005	,882	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	,583**	,580**	1	,573**	,573**	,384*	,600**	,456*	,569**	,332	,763**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,001	,001	,036	,000	,011	,001	,073	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	,946**	,739**	,573**	1	,665**	,521**	,473**	,136	,429*	,326	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000	,003	,008	,473	,018	,079	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	,821**	,739**	,573**	,665**	1	,767**	,595**	,136	,777**	,220	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	,001	,473	,000	,243	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,659**	,331	,384*	,521**	,767**	1	,665**	,301	,652**	,063	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,074	,036	,003	,000		,000	,106	,000	,743	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	,600**	,495**	,600**	,473**	,595**	,665**	1	,261	,610**	,497**	,776**

	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,008	,001	,000		,163	,000	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	,114	,028	,456*	,136	,136	,301	,261	1	,531**	,227	,436*
	Sig. (2-tailed)	,548	,882	,011	,473	,473	,106	,163		,003	,227	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	,569**	,646**	,569**	,429*	,777**	,652**	,610**	,531**	1	,398*	,840**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,018	,000	,000	,000	,003		,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	,332	,536**	,332	,326	,220	,063	,497**	,227	,398*	1	,547**
	Sig. (2-tailed)	,073	,002	,073	,079	,243	,743	,005	,227	,029		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,866**	,807**	,763**	,787**	,848**	,709**	,776**	,436*	,840**	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,016	,000	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Lampiran 7. Uji Prasyarat Penelitian

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,60507050
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,071
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

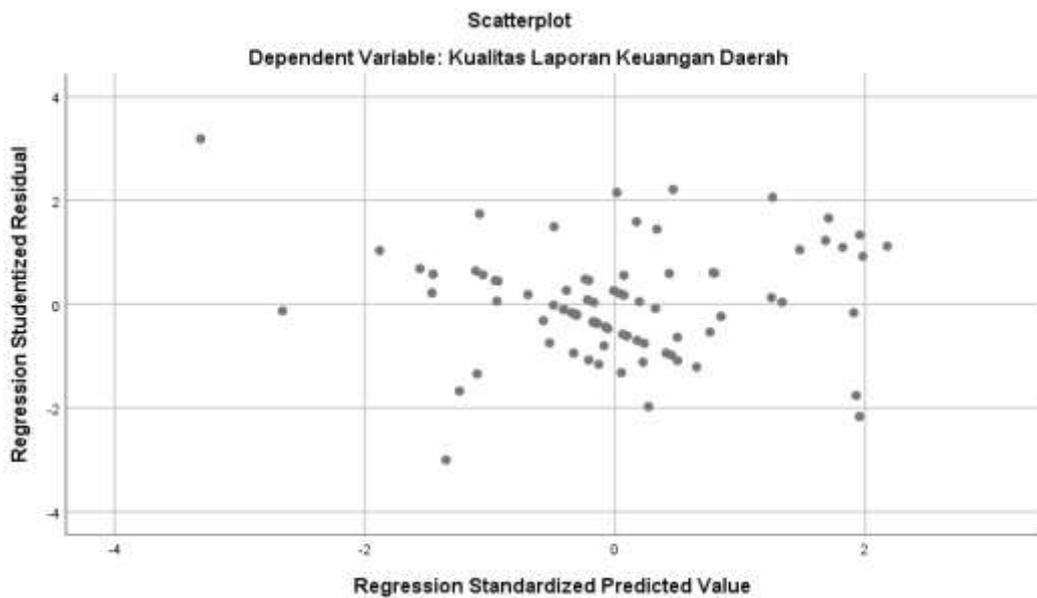
2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,757	3,279		4,806	,000
	Sistem Pengendalian Internal	,214	,092	,248	2,322	,023
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	,032	,196	,013	,163	,871
	Kualitas Pelatihan	,156	,157	,112	,994	,323
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,315	,069	,459	4,594	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
9,236	22,279					
,031	,398	,574	,247	,178	,520	1,923
-,359	,423	,047	,018	,013	,956	1,046
-,156	,467	,555	,108	,076	,463	2,160
,179	,452	,664	,450	,353	,592	1,689

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji H₁

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Pengendalian Internal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 ^a	,374	,367	2,961

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450,182	1	450,182	51,354	,000 ^b
	Residual	753,898	86	8,766		
	Total	1204,080	87			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,193	3,247		5,603	,000
	Sistem Pengendalian Internal	,564	,079	,611	7,166	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

2. Hasil Uji H₂

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,047 ^a	,002	-,009	3,738

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,630	1	2,630	,188	,665 ^b
	Residual	1201,449	86	13,970		
	Total	1204,080	87			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,431	2,160		18,722	,000
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	,117	,269	,047	,434	,665

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

3. Hasil Uji H₃

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Pelatihan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,300	3,113

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelatihan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370,578	1	370,578	38,236	,000 ^b
	Residual	833,501	86	9,692		
	Total	1204,080	87			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelatihan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,428	3,078		7,285	,000
	Kualitas Pelatihan	,769	,124	,555	6,184	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

4. Hasil Uji H₄

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Sumber Daya Manusia ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,664 ^a	,441	,434	2,798

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	530,578	1	530,578	67,750	,000 ^b
	Residual	673,501	86	7,831		
	Total	1204,080	87			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,043	2,244		10,267	,000

	Kualitas Sumber Daya Manusia	,456	,055	,664	8,231	,000
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah						



5. Hasil Uji H₅

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Pelatihan ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,505	2,617
a. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Pelatihan				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635,580	4	158,895	23,198	,000 ^b
	Residual	568,499	83	6,849		
	Total	1204,080	87			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Pelatihan						

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,367	3,303		4,349	,000
	Sistem Pengendalian Internal	,297	,100	,322	2,967	,004
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	,056	,193	,022	,291	,772
	Kualitas Pelatihan	,079	,159	,057	,500	,619
	Kualitas Sumber Daya Manusia	,308	,067	,449	4,597	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Lampiran 9. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Naomi Ikko Fidhotuzahra
 Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 6 Agustus 1996
 Alamat Asal : Dusun Kandenan RT.03/RW.01 Desa Karangrejo,
 Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung
 Telepon/HP : 085233521611
 Email : naomi.ikko@yahoo.co.id

Pendidikan Formal

2001 – 2003 : TK Islam Al-Azhaar Tulungagung
 2003 – 2009 : SD Islam Al-Azhaar Tulungagung
 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Tulungagung
 2012 – 2013 : SMA Al-Azhaar Tulungagung
 2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Boyolangu
 2016 – 2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
 Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : Program Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang
 2016 – 2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang
 2017 – 2018 : *English Language Center (ELC)* UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- 2016 – Sekarang : Anggota Koperasi Mahasiswa Padhang Bulan UIM Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2016 – Sekarang : Anggota Forum Komunitas Mahasiswa Tulungagung
- 2018 – 2019 : Pengurus Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2018 – 2019 : Anggota KSPM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2018 – 2020 : Relawan Pajak Akuntansi UIN Mulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Kegiatan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Pelatihan Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Pendidikan Dasar Koperasi Kopma Padhang Bulan tahun 2016
- Peserta Pelatihan Penyusunan Makalah dan Teknik Presentasi UPKM Halaqoh Ilmiah tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional "*Born to be Youngpreneur: Leading you to achieve a successful education and excellent entrepreneurship*" tahun 2016
- Peserta Seminar Motivasi "Jadilah Desainer Masa Depanmu" tahun 2016
- Panitia Seminar Nasional "Membangun Jati Diri Berjiwa *Entrepreneur Muda*" tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional "Lembaga Filantropi Islam: Kajian Audit Internal Bertauhid, Fundraising, dan Pemasaran Syariah" tahun 2017
- Peserta Accounting Studi Club "Accounting Learning Easily and Joyfully" tahun 2017
- Peserta Pendidikan Pelatihan Manajemen Koperasi Mahasiswa Padhang Bulan tahun 2017
- Peserta Pendidikan Menengah Koperasi Mahasiswa Padhang Bulan tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional "Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech" tahun 2018

- Peserta Accounting Studi Club “Laporan Keuangan dalam Sudut Pandang Akuntansi Pesantren” tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Peranan Akuntansi Syariah Terhadap Lembaga Keuangan Syariah dan Masa Depan Perekonomian Indonesia” tahun 2017
- Peserta Roadshow Seminar Pasar Modal Syariah tahun 2018
- Peserta Visiting Company “Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan” tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Kewirausahaan: Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas” tahun 2018
- Peserta International Convergence of Islamic Economics & Business Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Panitia Edukasi Pasar Modal Galesi Investasi Syariah UIN Malang tahun 2018
- Peserta Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Posdaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Panitia Edukasi Pasar Modal Galesi Investasi Syariah UIN Malang tahun 2019
- Panitia Sekolah Pasar Modal Syariah tahun 2019
- Peserta Pelatihan Pengembangan Informasi *Literacy Skill* Mahasiswa tahun 2019
- Peserta Program Akuntansi MYOB tahun 2019
- Peserta Pelatihan Brevet Pajak A&B tahun 2019

Lampiran 10. Bukti Konsultasi

Nama : Naomi Ikko Fidhotuzahra

NIM/Jurusan : 16520083/Akuntansi

Pembimbing : Sri Andriani, SE., M.Si

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Pelatihan dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	17 Oktober 2019	Judul	1.	
2.	19 Desember 2019	Acc Judul, menentukan Objek		2.
3.	26 Desember 2019	Objek penelitian, bab I-III	3.	
4.	8 Januari 2020	Bab I-III		4.
5.	15 Januari 2020	Bab I-III, Kuesioner	5.	
6.	20 Januari 2020	Acc Proposal		6.
7.	10 Februari 2020	Bab III dan Kuesioner	7.	
8.	30 April 2020	Responden		8.
9.	19 Juni 2020	Responden	9.	
10.	29 Juli 2020	Responden		10.
11.	6 Agustus 2020	Responden dan Kuesioner	11.	
12.	14 Agustus 2020	Bab I-IV		12.
13.	24 Agustus 2020	Bab IV	13.	
14.	29 Agustus 2020	Bab IV		14.
15.	3 September 2020	Bab V	15.	
16.	9 September 2020	Bab I-V, Acc Ujian Skripsi		16.
17.	18 September 2020	Revisi dari para Penguji Ujian Skripsi	17.	
18.	29 September 2020	Acc Dosen Penguji		18.
19.	2 Oktober 2020	Acc Keseluruhan	19.	

Malang, 2 Oktober 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005